PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK /
PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE MONTH PERIOD THEN ENDED

DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ *Page*
Surat Pernyataan Direksi / *Statements of Directors*	i
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim / *Interim Consolidated Statements of Financial Position*	1 - 3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim / *Interim Consolidated Statements of Profit or loss and Other Comprehensive Income*	4 - 5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim / *Interim Consolidated Statements of Changes in Equity*	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim / *Interim Consolidated Statements of Cash Flows*	7
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim / *Notes to the Interim Consolidated Financial Statements*	8 - 75

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL TERSEBUT
PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Low Yew Lean
   Alamat Kantor : Jl. Danau Sunter Utara Komp Rukan Sunter Permai Blok C No.9
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Harianto
   Alamat Kantor : Jl. Danau Sunter Utara Komp Rukan Sunter Permai Blok C No.9
   Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Arita Prima Indonesia Tbk dan Entitas Anak;

2. Laporan keuangan konsolidasian PT Arita Prima Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Arita Prima Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Arita Prima Indonesia Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Arita Prima Indonesia Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE PERIOD ENDED
PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

1. *Name* : *Low Yew Lean*
   Office Address : *Jl. Danau Sunter Utara Komp Rukan Sunter Permai Blok C No.9*
   Position : *President Director*

2. *Name* : *Harianto*
   Office Address : *Jl. Danau Sunter Utara Komp Rukan Sunter Permai Blok C No.9*
   Position : *Director*

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Arita Prima Indonesia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;*

2. *The consolidated financial statements of PT Arita Prima Indonesia Tbk and Subsidiaries' have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting standards;*

3. a. *All information in the PT Arita Prima Indonesia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. *PT Arita Prima Indonesia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts;*

4. *We are responsible for PT Arita Prima Indonesia Tbk and Subsidiaries' internal control system.*

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 29 April 2024 / *April 29, 2024*
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

METERAI TEMPEL 54392ALX157111075

LOW YEW LEAN
(Direktur Utama/*President Director*)

HARIANTO
(Direktur/*Director*)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	31 Maret 2024/ *March 31, 2024*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	*ASSETS*
ASET LANCAR				*CURRENT ASSETS*
Kas dan Bank	8,779,504,391	2.h, 5	19,177,926,755	*Cash and Bank*
Deposito Berjangka	11,289,609,451	2.h, 6	11,289,609,451	*Time Deposits*
Piutang Usaha		2i, 7		*Trade Receivables*
Pihak Berelasi	2,731,216,478		2,795,501,332	*Related Parties*
Pihak Ketiga	60,111,016,815		50,553,338,559	*Third Parties*
(Setelah Dikurangi Penyisihan penurunan Nilai Piutang Usaha Rp 4.286.461.500 pada tanggal 31 Maret 2024 dan Rp 4.286.461.500 pada tanggal 31 Desember 2023)				*(Net of Allowance of Impairment Losses of Trade Receivables Rp 4.286.461.500 as March 31, 2024 and Rp 4.286.461.500 as of December 31, 2023)*
Piutang Lain-lain	9,622,957,017	8	13,076,882,628	*Other Receivables*
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan Penurunan nilai persediaan sebesar Rp 2.853.001.002 pada periode 31 Maret 2024 dan Rp 2.853.001.002 periode 31 Desember 2023	199,519,862,475	2.i, 9	199,928,715,241	*Inventories - Net of Allowance for the declining in value of inventories of Rp 2.853.001.002 in the period of March 31, 2024 and Rp 2.853.001.002 for the period of December 31, 2023*
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	3,224,115,556	2j,10	11,591,678,397	*Advances Payments and Prepaid Expenses*
Pajak Dibayar Dimuka	-	2p,18		*Prepaid Taxes*
Jumlah Aset Lancar	295,278,282,184		308,413,652,363	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				*NON CURRENT ASSETS*
Uang muka Pembelian Aset Tetap	-	2p, 18e	14,747,496,861	*Advances for purchases of fixed Assets*
Aset Pajak Tangguhan	3,427,222,046	2p, 18e	3,324,663,482	*Deferred Tax Assets*
Aset hak-guna - neto	570,133,385	21a	690,258,857	*Right-of-use assets - net*
Taksiran klaim pajak penghasilan	4,174,185,969	2p, 18	3,082,916,752	*Estimated claims for income tax refund*
Investasi pada Entitas Asosiasi - Bersih	20,292,525,808	11	17,537,095,219	*Investment in Associate - Net*
Aset Tetap	290,893,282,512	2.k, 12	252,118,209,014	*Fixed Assets*
(Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan Rp 73.625.634.149 pada tanggal 31 Maret 2024 dan Rp 70.777.495.929 pada tanggal 31 Desember 2023				*(Net of Accumulation Depreciation of Rp 73.625.634.149 as of March 31, 2024 and Rp 70.777.495.929 as of December 31, 2023)*
Aset Tak Berwujud	794,632,499	13	823,045,958	*Intangible Assets*
(Setelah Dikurangi Akumulasi Amortisasi Rp 3.693.798.879 pada tanggal 31 Maret 2024 dan Rp 3.583.456.420 pada tanggal 31 Desember 2023				*(Net of Amortization Depreciation of Rp 3.693.798.879 as of March 31, 2024 and Rp 3.583.456.420 as of December 31, 2023*
Aset Lain-lain	-		-	*Other Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	320,151,982,218		292,323,686,143	*Total Non-Current Assets*
JUMLAH ASET	615,430,264,401		600,737,338,506	*TOTAL ASSETS*

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan

The accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements form an integral part of the Interim

LIABILITAS DAN EKUITAS	31 Maret 2024/ *March 31, 2024*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	*LIABILITIES AND EQUITY*
LIABILITAS				*LIABILITIES*
LIABILITAS JANGKA PENDEK				*CURRENT LIABILITIES*
Utang Bank Jangka Pendek	123,390,078,044	14	118,246,441,978	*Short-Term Bank Loans*
Utang Usaha		16		*Trade Payable*
Pihak Berelasi	827,512,374		2,228,607,214	*Related Parties*
Pihak Ketiga	21,544,205,973		9,968,714,658	*Third Parties*
Utang Lain-lain		17		*Other Payable*
Pihak Berelasi	16,554,658,723		21,888,868,502	*Related Parties*
Pihak Ketiga	-		454,000,000	*Third Parties*
Utang Pajak	3,729,905,494	2p, 18b	5,216,084,947	*Taxes Payable*
Beban yang Masih Harus Dibayar	6,565,250,233	19	6,750,172,827	*Accrued Expenses*
Uang Muka Pelanggan	9,279,904,283	20	7,740,811,066	*Advances from Customers*
Utang Jangka Panjang yang akan Jatuh Tempo dalam waktu Satu Tahun				*Current maturities of long-term debts*
Utang Bank	2,072,562,062	13	1,853,808,335	*Bank Loans*
Utang pembiayaan konsumen	1,156,527,661	15	1,269,721,977	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	150,563,840	21b	150,563,840	*Lease liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	185,271,168,685		175,767,795,344	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				*NON-CURRENT LIABILITIES*
Utang Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian				
- Setelah dikurangan bagian yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun				*Long-term Debts Net of Current maturities*
Utang Bank	7,409,099,166	13	4,548,467,738	*Bank Loans*
Utang pembiayaan konsumen	326,618,984	15	442,608,481	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	248,863,691	21b	181,641,463	*Lease liabilities*
Estimasi Liabilitas atas Imbalan Kerja Karyawan	9,815,711,686	2o, 22	9,349,536,396	*Estimated liabilities for employees" benefits*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	17,800,293,527		14,522,254,078	*Total Non-Current Liabilities*
JUMLAH LIABILITAS	203,071,462,211		190,290,049,422	*TOTAL LIABILITIES*

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

EKUITAS	31 Maret 2024/ *March 31, 2024*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	*EQUITY*
Ekuitas yang dapat Diatribusikan Kepada pemilik Entitas Induk				*Equty Attributable to the Equty Holders of the Parent Company*
Modal Saham-Nilai Nominal Rp 100 per Saham Modal Dasar 1.800.000.000 Saham Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.075.760.000 Saham	107,576,000,000	23	107,576,000,000	*Capital Stock - par Value Rp 100 per share Authorized - 1.800.000.000 Shares Issued and fully paid - 1.075.760.000 Shares*
Tambahan Modal Disetor	33,937,353,656	24	33,937,353,656	*Additional Paid-in Capital*
Selisih Transaksi dengan Kepentingan Non Pengendali	(2,597,140,951)		(2,597,140,951)	*Difference in Value of Equity Transaction with Non-Controlling Interest*
Saldo Laba				*Retained Earnings*
Telah ditentukan penggunaannya untuk dana cadangan umum	16,000,000,000		16,000,000,000	*Appropriated for general Reserve*
Belum ditentukan penggunaannya	239,282,934,899		237,632,290,844	*Unappropriated*
Sub - Jumlah	394,199,147,604		392,548,503,549	*Sub - Total*
Kepentingan Non Pengendali	18,159,654,586	25	17,898,785,535	*Non-Controlling Interest*
Jumlah Ekuitas	412,358,802,190		410,447,289,084	*Total Equity*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	615,430,264,401		600,737,338,506	*TOTAL LIABILITIES AND EQUITY*

	2024 3 Bulan / *Months*	Catatan/ *Notes*	2023 3 Bulan / *Months*	
PENJUALAN BERSIH	77,036,578,834	26	80,077,099,088	*NET SALES*
BEBAN POKOK PENJUALAN	(35,935,308,919)	27	(34,259,834,844)	*COST OF GOODS SOLD*
LABA BRUTO	41,101,269,915		45,817,264,244	*GROSS PROFIT*
BEBAN USAHA				*OPERATING EXPENSES*
Beban Penjualan	(14,725,018,951)	28	(12,939,230,158)	*Selling Expenses*
Beban Umum dan Administrasi	(20,268,747,982)	29	(19,310,193,525)	*General and Administrative Expenses*
Jumlah Beban Usaha	(34,993,766,933)		(32,249,423,683)	*Total Operating Expenses*
LABA USAHA	6,107,502,982		13,567,840,561	*PROFIT FROM OPERATING*
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				*OTHER INCOME (EXPENSES)*
Pendapatan Lain-Lain	2,013,369,834	30	567,174,865	*Other Income*
Beban Keuangan	(4,131,918,511)	30	(3,623,790,162)	*Finance Charges*
Jumlah Beban Lain-lain	(2,118,548,677)		(3,056,615,297)	*Total Other Expenses*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	3,988,954,305		10,511,225,264	*INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE*
Pajak Final	-	17b	-	*Final Tax*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASLAN	3,988,954,305		10,511,225,264	*PROFIT BEFORE INCOME TAX*
MAMFAAT (BEBAN) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN				*INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)*
Pajak kini	(1,997,283,420)		(2,520,420,313)	*Current Tax*
Pajak Tangguhan	62,360,968		37,452,651	*Deferred Tax*
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(1,934,922,452)	2p,18b	(2,482,967,662)	*Income Tax Expenses - Net*
LABA PERIODE BERJALAN	2,054,031,853		8,028,257,602	*PROFIT FOR THE PERIOD*
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				*OTHER COMPREHENSIVE LOSS*
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				*Item that will not be reclassified subseguently to Profit or loss :*
Kerugian Aktuarial atas Program				*Actuarial loss of defined*
Imbalan Pasti	(182,716,343)		(91,647,732)	*Benefit plan*
Pajak penghasilan atas Kerugian Aktuarial				*Income tax of Actuarial loss of defined*
Atas Program Imbalan Pasti	40,197,595		20,162,501	*Benefit plan*
Rugi Komprehensif Lain				*Other Comprehensive loss*
Setelah Pajak	(142,518,747)		(71,485,231)	*Net of Tax*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	1,911,513,106		7,956,772,371	*TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD*

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian Interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the Interim consolidated financial statements form an integral part of the Interim consolidated financial statements.

	2024 3 Bulan / *Months*	Catatan/ *Notes*	2023 3 Bulan / *Months*	
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				*INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO :*
Pemilik Entitas Induk	1,793,162,802		7,405,766,408	*Equity Holders of the Parent Company*
Kepentingan Non Pengendali	260,869,051		622,491,194	*Non-controlling Interest*
Jumlah	2,054,031,853		8,028,257,602	*Total*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				*TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO :*
Pemilik Entitas Induk	1,650,644,055		7,334,281,177	*Equity Holders of the Parent Company*
Kepentingan Non Pengendali	260,869,051		622,491,194	*Non-controlling Interest*
Jumlah	1,911,513,106		7,956,772,371	*Total*
Laba per Saham yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	2	32	7	*Earnings per Share Attributable to Equity Holders of the Parent Company*

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian Interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the Interim consolidated financial statements form an integral part of the Interim consolidated financial statements.

	Modal Saham/ *Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor bersih *Additional Paid-in Capital Net*	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak / Differences arising *From changes of subsidiary*	Saldo Laba/Retained earnings		Sub Jumlah/ *Sub Total*	Kepentingan Non Pengendali/ Non-controlling *Interest*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*				
Saldo 1 Januari 2023	107,576,000,000	33,937,353,656	(2,597,140,951)	16,000,000,000	209,267,450,627	364,183,663,332	13,493,542,782	377,677,206,114	*Balance as of January 1, 2023*
Setoran modal non Pengandali							-	-	*Paid-in capital of non-controlling interest*
Perubahan kepemilikan non Pengandali			(586,289,365)			-	-	-	*Change in ownership of non-controlling interests*
Deviden Entitas Anak			-			-	-	-	*Devidend of Subsidiaries*
Rugi Komprehensif Lainnya	-	-	-	-	(71,485,231)	(71,485,231)	-	(71,485,231)	*Other Comprehensive Loss*
Laba Periode Berjalan	-	-	-	-	7,405,766,408	7,405,766,408	622,491,194	8,028,257,602	*Profit for the Period*
Saldo 31 Maret 2023	107,576,000,000	33,937,353,656	(3,183,430,316)	16,000,000,000	216,601,731,804	371,517,944,509	14,116,033,976	385,633,978,485	*Balance as of March 31, 2023*
Saldo 1 Januari 2024	107,576,000,000	33,937,353,656	(2,597,140,951)	16,000,000,000	237,632,290,844	392,548,503,549	17,898,785,535	410,447,289,084	*Balance as of January 1, 2024*
Setoran modal non Pengandali							-	-	*Paid-in capital of non-controlling interest*
Perubahan kepemilikan non Pengandali							-	-	*Change in ownership of non-controlling interests*
Rugi Komprehensif Lainnya	-	-	-	-	(142,518,747)	(142,518,747)	-	(142,518,747)	*Other Comprehensive Loss*
Laba Periode Berjalan	-	-	-	-	1,793,162,802	1,793,162,802	260,869,051	2,054,031,853	*Profit for the Period*
Saldo 31 Maret 2024	107,576,000,000	33,937,353,656	(2,597,140,951)	16,000,000,000	239,282,934,899	394,199,147,604	18,159,654,586	412,358,802,190	*Balance as of March 31, 2024*

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian Interim secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial statements form an integral part of the Interim Consolidated Financial statements.

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode yang berakhir Maret 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Period ended March, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024 3 Bulan / *Months*	2023 3 Bulan / *Months*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			*CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES*
Penerimaan Kas dari Pelanggan	88,654,517,051	81,223,338,603	*Cash Receipts from Customers*
Pembayaran Kas untuk:			*Cash Payments to:*
Pemasok	(28,443,337,025)	(30,333,375,904)	*Suppliers*
Beban Usaha	(22,927,032,474)	(22,477,482,817)	*Operating Expenses*
Penerimaan Bunga	274,604,903	221,227,557	*Interest Income*
Pembayaran Pajak	(7,785,394,779)	(7,864,035,131)	*Income Tax Paid*
Pembayaran Beban Keuangan	(4,131,918,511)	(3,623,790,162)	*Financial Expenses Paid*
Penerimaan dan pembayaran Lainnya	1,738,764,931	567,174,865	*Other Proceeds and Payments*
Kas bersih yang diperoleh dari Aktivitas Operasi	27,380,204,096	17,713,057,012	*Net Cash Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			*CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES*
Perolehan Aset Tetap	(41,623,211,718)	(12,209,367,764)	*Acquisition of Fixed Assets*
Penjualan Aset Tetap	-	-	*Proceeds from sale of Property, Plant and Equipment*
Investasi pada entitas Asosiasi	-	-	*Invesment in associates*
Kas bersih yang digunakan untuk Aktivitas Investasi	(41,623,211,718)	(12,209,367,764)	*Net Cash Used in Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			*CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES*
Utang Bank			*Bank Loans*
Penerimaan	4,900,000,000	4,385,000,000	*Proceeds*
Pembayaran	(672,569,042)	(4,897,671,042)	*Payments*
Utang Lain		-	*Other Payables*
Penerimaan	-	-	*Proceeds*
Pembayaran	-	-	*Payments*
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan	(382,845,700)	(288,248,915)	*Payments of Lease Payables*
		-	
Kas bersih yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	3,844,585,258	(800,919,958)	*Net Cash Used in Financing Activities*
Penurunan bersih Kas dan Bank	(10,398,422,364)	4,702,769,290	*Net Decrease in Cash and Bank*
Kas dan Bank pada Awal Periode	19,177,926,755	15,715,755,022	*Cash and Bank at Beginning of the Period*
Kas dan Bank pada Akhir Periode	8,779,504,391	20,418,524,312	*Cash and Bank of the Period*

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements form an integral part of the Interim Consolidated Financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Arita Prima Indonesia Tbk ("Perusahaan")didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Triphosa Lily Ekadewi, S.H. No. 1 tanggal 5 Oktober 2000. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-7935.HT.01.01.TH.2001 tanggal 31 Mei 2001 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 31 tanggal 16 April 2002, Tambahan No. 3727.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Tjhong Sendrawan, S.H. No. 12 tanggal 27 Juni 2019 mengenai penyusunan kembali ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perusahaan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KLBI") tahun 2017. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0299594 tanggal 18 Juli 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang industri pipa dan perdagangan besar mesin, suku cadang, kompressor dan klep

Kantor pusat Perusahaan terletak di Komplek Rukan Sunter Permai Blok C No. 7-9, Jalan Danau Sunter Utara, Sunter Agung, Jakarta Utara. Perusahaan memiliki 44 kantor cabang yang tersebar di beberapa wilayah di Indonesia.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2001. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Unimech Group Berhad, Malaysia

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 17 Oktober 2013 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No.S-307/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat 275.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 220 per saham.

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Arita Prima Indonesia Tbk ("the Company")was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 1 of Triphosa Lily Ekadewi, S.H. dated October 5, 2000.The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-7935.HT.01.01.TH.2001 dated May 31,2001 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 31 dated April 16, 2002, Supplement No. 3727.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 12 of Tjhong Sendrawan,S.H. dated June 27, 2019 regarding restatement of the Company's Articles of Association concerning the Purpose and Objectives of the Company in conformity with the Indonesian Standard Industrial Classification ("KLBI") of 2017. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHUAH.01.03 0299594 dated July 18, 2019.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities are pipes industry and wholesale trading of engines, spare parts, compressors and valves

The Company's head office is located at Komplek Rukan Sunter Permai Blok C No. 7-9,Jalan Danau Sunter Utara, Sunter Agung,North Jakarta. The Company has 44 branches across Indonesia.

The Company commenced its commecial operations in 2001. The Company is part of Unimech Group Berhad, Malaysia.

b. The Company's Public Offering

On October 17, 2013, the Company had obtained an effective statement from Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) No.S-307/D.04/2013. to conduct an initial public offering of 275,000,000 shares with par value Rp 100 per share at an offering price of Rp 220 per share.

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

1. UMUM - LANJUTAN

c. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Susunan dewan komisaris, dewan direksi dan komite audit untuk periode 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

31 Maret 2024 / March *31, 2024*	
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Lim Cheah Chooi
Komisaris Independen	Bernadetha Melinda Kirana Putri
Komisaris	Sim Yee Fuan
Dewan Direksi	
Direktur Utama	Low Yew Lean
Direktur	Harianto
Direktur	Chan Chein Liang
Komite Audit	
Ketua Komite Audit	Bernadetha Melinda Kirana Putri
Anggota	Toni Setioko
Anggota	Wahyudi Susanto

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan dan entitas anak mempunyai karyawan masing-masing sebanyak 245 karyawan dan 245 karyawan.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi perusahaan pada tanggal 26 April 2024.

1. GENERAL - CONTINUED

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Employees

The members of the Company's board of commissioners, board of directors and audit committee for the period of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

31 Desember 2023 / December 31, 2023	
	Board of Commissioners
Lim Cheah Chooi	*President Commissioner*
Bernadetha Melinda Kirana Putri	*Independent Commissioner*
Sim Yee Fuan	*Commissioner*
	Board of Directors
Low Yew Lean	*President Director*
Harianto	*Director*
Chan Chein Liang	*Director*
	Audit Committee
Bernadetha Melinda Kirana Putri	*Chairman*
Toni Setioko	*Member*
Wahyudi Susanto	*Member*

As of march 31, 2024 and December 31, 2023, the Company and subsidiaries have a total of 245 and 245 permanent combined employees, respectively.

Management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that have been completed and approved for publication by the directors of the company on April 26, 2024.

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Asosiasi

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

d. Share Ownership in Subsidiaries and Associate

The Company has direct share ownerships in the following Subsidiaries:

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / *Domicile*	Jenis Usaha / *Nature of Business*	Tahun Operasi Komersial / *Start of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset sebelum eliminasi / *Total Assets before elimination (Dalam Jutaan Rupiah) (In million Rupiah)*	
				Maret 2024	Dec-23	Maret 2024	*Dec-23*
PT Amanah Nusantara Sejahtera ("ANS")	Jakarta	Perdagangan valve, fitting, dan produk terkait lainnya	2016	99.70 %	99.70 %	22,960	30,462
PT Internasional Asia Prima Sukses ("IAPB")	Batam	Perdagangan valve, fitting, dan produk terkait lainnya	2018	75%	75%	19,175	19,449

1. UMUM - LANJUTAN

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Asosiasi - Lanjutan

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

1. GENERAL - CONTINUED

d. Share Ownership in Subsidiaries and Associate - Continued

The Company has direct share ownerships in the following Subsidiaries:

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / *Domicile*	Jenis Usaha / *Nature of Business*	Tahun Operasi Komersial / *Start of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset sebelum eliminasi / *Total Assets before elimination (Dalam Jutaan Rupiah) (In million Rupiah)*	
				Maret 2024	Dec-23	Maret 2024	*Dec-23*
PT Makmur Abadi Valve ("MAV")	Purwakarta	Manufaktur valve, fitting dan produk terkait lainnya	2020	96 %	96 %	66,869	67,331
PT Internasional Asia Pasifik Sinergi (IAPS)	Jakarta	Perdagangan valve, fitting, dan produk terkait lainnya	2020	75 %	75 %	15,252	14,058
PT Sangkuriang Bangun Persada ("SBP")	Jakarta	Jasa Konstruksi	2021	70 %	70 %	17,452	16,577
PT Artha Mulia Nusantara ("AMN")	Jakarta	Perdagangan valve, fitting, dan produk terkait lainnya	2021	70 %	70 %	9,354	10,002
PT Internasional Multi Jaya Logam ("IMUL")	Jakarta	Industri Logam / Metal Industry		99 %	99 %	30,000	30,000
PT Internasional Multi jaya Tekindo ("IMJT")	Jakarta	Jasa Reparasi dan pemasangan / Repair and services Equitment		99 %	99 %	30,000	30,000
PT Global Consultany Engenering("GCE")	Jakarta	Jasa Arsitektur dan keinsinyuran / Architectural and engineering services		70	70 %	2,416	2,647
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership Melalui/through:							
PTSinergi Primajaya Indonesia ("SPI")	Jakarta	Pengelolaan Air dan Perdagangan Klep dan produk lainnya		73.78 %	73.78 %	12,610	11,710
PT Global Teknik Agronusa ("GTA")	Jakarta	Jasa Reparasi dan pemasangan / Repair and services Equitment		58.65 %	58.65 %	4,178	3,472

1. UMUM - LANJUTAN

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Asosiasi - Lanjutan

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

Ventura Bersama / Joint Venture	Domisili / Domicile	Tahun Operasi Komersial / *Start of Commercial Operations*	*Sifat Bisnis /* Nature of Business	*Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership* *September 2023*	*Desember 2022*
PT Bont Technologies Nusantara ("BONT")	Jakarta	2018	Perdagangan Klep dan Produk lainnya	65,00 %	65,00 %

Entitas Asosiasi / Associates	Domisili / Domicile	Tahun Operasi Komersial / *Start of Commercial Operations*	*Sifat Bisnis /* Nature of Business	*Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership* *September 2023*	*Desember 2022*
PT Garuda Reksa Teknologi ("GRT")	Jakarta	2018	Perdagangan Klep dan Produk lainnya	30,00 %	30,00 %
PT Aira Sukses International ("GRT")	Jakarta	2018	Pengelolaan Air, Jasa Kontruksi, Perdagangan klep dan produk lainnya	36,00 %	36,00 %

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasiaan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2022

1. GENERAL - CONTINUED

d. Share Ownership in Subsidiaries and Associate - Continued

The Company has direct share ownerships in the following Subsidiaries:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation and Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAKIAI") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority (OJK).

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - LANJUTAN

a. Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasiaan - Lanjutan

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usahanya.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

b. Standar Akuntansi Baru

Amendemen dan standar akuntansi baru dan interpretasi baru yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 22, “Kombinasi Bisnis: Referensi terhadap Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan”;
- Amendemen PSAK No. 57, “Provisi,Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi kontrak yang merugi - biaya memenuhi kontrak
- Amandemen PSAK No. 73, “Sewa: Konsesi Sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021”;
- Penyesuaian Tahunan 2020 untuk PSAK No. 69, “Agrikultur”, PSAK No. 71, “Instrumen Keuangan” dan PSAK No. 73,“Sewa”.

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2022 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK No. 1, “Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang dan Pengungkapan Kebijakan
- Amendemen PSAK No. 16, “Aset Tetap - Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan”;
- Amendemen PSAK No. 25, “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi”;
- Amandemen PSAK No. 46, “Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal”;
- PSAK No. 107 (Revisi 2021), “Akuntansi Ijarah”.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - CONTINUED*

a. Basis of Preparation and Presentation of Consolidated Financial Statements- Continued

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to generate as a going concern.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the Company and Subsidiaries functional currency.

b. New Accounting Standards

New and amendments on accounting standards and new interpretations issued and effective for the financial year beginning on or after January 1, 2022 which do not have a material impact to the consolidated financial statements of the Group are as follows:

- *Amendment to PSAK No. 22, “Business Combinations: References to the Conceptual Framework”;*
- *Amendment to PSAK No.57,“Provisions,Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts-Cost of Fulfilling the Contracts”;*
- *Amendment to PSAK No. 73, “Leases: Covid-19-related Leases beyond June 30, 2021”;*
- *2020 Annual Improvements to PSAK No. 69, "Agriculture", PSAK No. 71,"Financial Instruments", and PSAK No. 73,"Leases".*

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2022 that may have certain impact on the consolidated financial statements are as follows:

Effective on or after January 1, 2023:

- *Amendment to PSAK No. 1, “Presentation of Financial Statements:Classification of Liabilities as Current or Non-current and Disclosure of Accounting Policies”;*
- *Amendment to PSAK No. 16, “Property Plant and Equipment - Proceeds Before Intended Use”;*
- *Amendment to PSAK No. 25, “Accounting Policies, Changes in AccountingEstimates and Errors: Definition of Accounting Estimates”;*
- *PSAK No. 46 (Amendment), “Income Taxes”: Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction”;*
- *PSAK No. 107 (2021 Revision), “Ijarah Accounting”.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - LANJUTAN

b. Standar Akuntansi Baru - Lanjutan

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2024:

- PSAK No. 101 (Revisi 2022), "Penyajian Laporan Keuangan Syariah";
- PSAK No. 109 (Revisi 2022), "Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah".

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2025:

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"
- Amendemen PSAK No. 10, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing: Kekurangan Ketertukaran";
Amendemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi - Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 tentang Informasi Komparatif".

Grup sedang menganalisa dampak penerapan amendemen dan standar akuntansi baru, dan interpretasi baru tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Secara spesifik, Grup mengendalikan investasi jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

a. kekuasaan atas investee (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan investee);

b. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee;

c. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - CONTINUED*

b. New Accounting Standards - Continued

Effective on or after January 1, 2024:

- *PSAK No. 101 (2022 Revision), "Presentation of Sharia Financial Statements";*
- *PSAK No. 109 (2022 Revision), "Accounting for Zakat, Infaq, and Sadaqah".*

Effective on or after January 1, 2025:

- *PPSAK No. 74, "Insurance Contract".*
- *Amendment to PSAK No. 10, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates: Lack of Exchangeability";*
Amendment to PSAK No. 74, "Insurance Contract - initial Adoption of PSAK No. 74 and PSAK No. 71 about Comparative Information".

The Group is assessing the impact of these new and revised accounting standards, and new interpretations to the Group's consolidated financial statements.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

a. power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);

b. exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and;

c. the ability to use its power over the investee to affect its returns.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - LANJUTAN

c. Prinsip-prinsip konsolidasi - Lanjutan

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee tersebut:

a. pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;

b. hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain;

c. hak suara dan hak suara potensial Grup

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan KNP juga dicatat pada ekuitas

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas anak;
b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - CONTINUED*

c. Principles of consolidation Continued

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, incuding:

a. the contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
b. rights arising from other contractual arrangements;

c. the Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation, When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;
b. derecognizes the carrying amount of any NCI;

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - LANJUTAN

c. Prinsip-prinsip konsolidasi - Lanjutan

c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

d. Investasi pada Entitas Asosiasi dan ventura bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang mana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama, Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - CONTINUED*

c. Principles of consolidation Continued

c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
d. recognizes the fair value of the consideration received;
e. recognizes the fair value of any investment retained;
f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and

g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

d. Investments in associates and joint venture

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

The results of operations and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting. Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - LANJUTAN

d. Investasi pada Entitas Asosiasi dan ventura bersama - Lanjutan

melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama. Distribusi yang diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama mengurangi nilai tercatat investasi. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat investee menjadi entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi atau ventura bersama mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi atau ventura bersama dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
   ii. memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
   iii. personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - CONTINUED*

d. Investments in associates and joint venture - Continued

on behalf of the associate or joint venture. Distributions received from associate or a joint venture reduce the carrying amount of the investment. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and associate or a joint venture are eliminated to the extend of the Groups's interest in the associate or a joint venture

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of an associate or a joint venture recognized at the date of acquisition is recognized as goodwill,which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associated or a joint venture company. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associated or a joint venture company is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in shares of stock and its carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

e. Transactions with Related Parties

A party is considered to be related to the Group if:

a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
   i. has control or joint control over the Group;
   ii. has significant influence over the Group; or
   iii is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - LANJUTAN

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi - Lanjuan

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

i. entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
vii orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
viii entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - CONTINUED*

e. Transactions with Related Parties - Continued

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:

i. the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the other);
ii. one entity is an associate or a joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group which the other entity is a member);
iii both entities are joint ventures of the same third party;
iv one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
v. *the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.*
vi. *the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
vii *a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);*
viii *the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group*

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements

f. Transaksi dan Penjabaran dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, kurs rata-rata dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

f. Foreign Currency Transactions and Translation

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on the average rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year operations.

As of the consolidated statements of financial position date, the average exchanges rates of currencies used are as follows:

Mata Uang Asing	31 Maret 2024 / *March 31, 2024*	31 Desember 2023 / *December 31, 2023*	*Foreign Currency*
Dolar Amerika Serikat (US$1)	15,853.00	15,416.00	*United States Dollar (US$1)*
Dolar Singapura (S$1)	11,765.64	11,711.64	*Singapore Dollar (S$1)*
Ringgit Malaysia	3,350.88	3,342.23	*Ringgit Malaysia*
CNY	2,193.07	2,169.67	*CNY*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - LANJUTAN

g. Instrumen keuangan

1. Aset keuangan

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada: (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), dan (iii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya yang diklasifikasikan sebagai aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVTPL dan FVTOCI.

ii. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai: (i) liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, pinjaman bank,utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan amortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 72.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - CONTINUED*

g. Financial Instruments

1. Financial Assets

Classification

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at: (i) amortized cost, (ii) fair value through OCI ("FVTOCI"), and (iii) fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Group's financial assets consist of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and restricted time deposits classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at FVTPL and FVTOCI.

ii. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL") or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued liabilities, bank loans, consumer financing payables and lease liabilities classified as financial liabilities at amortized cost.The Group has no financial liabilities measured at FVTPL.

Recognition and Measurement

i. Financial assets

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Group has applied the practical expedient, the Company initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK No. 72.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - LANJUTAN

g. Instrumen keuangan - Lanjutan

Pengakuan dan Pengukuran - Lanjutan

i. Aset keuangan - Lanjutan

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai solely payment of principal and interest (SPPI) testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Seluruh aset keuangan Grup termasuk dalam kategori ini.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - CONTINUED*

g. Financial Instruments - Continued

Recognition and Measurement - Continued

i. Financial assets - Continued

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the solely payments of principal and interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

Subsequent measurement of financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*

- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. All of the Group's assets are under this category.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - LANJUTAN

g. Instrumen keuangan - Lanjutan

Pengakuan dan Pengukuran - Lanjutan

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Pengukuran liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Pada saat pengakuan awal, Grup mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajarnya termasuk biaya transaksi untuk liabilitas keuangan yang tidak diukur pada FVTPL. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon
atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya. Seluruh liabilitas keuangan Grup termasuk dalam kategori ini.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - CONTINUED*

g. Financial Instruments - Continued

Recognition and Measurement - Continued

ii. Financial liabilities

Financial liabilities are classified as FVTPL or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Measurement of financial liabilities at amortized cost

This is the most relevant category to the Group. At initial recognition, the Group measures a financial liability at its fair value including transactions costs, for financial liability not measured at FVTPL. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and OCI when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the profit or loss. This category generally applies to interestbearing loans and other borrowings. All of the Group financial liabilities are under this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - LANJUTAN

g. Instrumen keuangan - Lanjutan

Pengakuan dan Pengukuran - Lanjutan

ii. Liabilitas keuangan - Lanjutan

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (bid or ask prices) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (recent arm's length market transactions);penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara andal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - CONTINUED*

g. Financial Instruments - Continued

Recognition and Measurement - Continued

ii. Financial liabilities - Continued

Fair Value of Financial Instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - LANJUTAN

g. Instrumen keuangan - Lanjutan

Pengakuan dan Pengukuran - Lanjutan

ii. Liabilitas keuangan - Lanjutan

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan - Lanjutan

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya default (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (forward-looking) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default antara lain, ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

a. (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - CONTINUED*

g. Financial Instruments - Continued

Recognition and Measurement - Continued

ii. Financial liabilities - Continued

Impairment of Financial Assets - Continued

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default among others, when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Derecognition

i. Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

a. (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - LANJUTAN

g. Instrumen keuangan - Lanjutan

Penghentian Pengakuan - Lanjutan

i. Aset keuangan - Lanjutan

b. (b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (pass through arrangement), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui pada pendapatan komprehensif lain harus diakui pada laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - CONTINUED*

g. Financial Instruments - Continued

Derecognition - Continued

i. Financial assets - Continued

b. (b) the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized to profit or loss.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - LANJUTAN

g. Instrumen keuangan - Lanjutan

Penghentian Pengakuan - Lanjutan

ii. Liabilitas keuangan - Lanjutan

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan bank terdiri dari saldo kas dan bank yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha. Kebijakan akuntansi untuk penyisihan atas penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 2e.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

Grup menetapkan penyisihan untuk persediaan usang dan slow-moving berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing barang pada akhir tahun.

j. Biaya Dibayar diMuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - CONTINUED*

g. Financial Instruments - Continued

Derecognition - Continued

ii. Financial liabilities - Continued

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

h. Cash and Cash Equivalents

Cash on hand and in banks consist of cash on hand and in banks which are not pledged as collateral or restricted in use.

i. Trade Receivables

Trade receivables are recorded net of allowance for impairment of trade receivables. The accounting policy for allowance for impairment is described in Note 2e.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the average method. Allowance for decline in the value of inventory is provided based on the review of the inventories condition at end of year to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

The Group provides allowance for obsolete and slow-moving inventories based on the review of the status of inventories at the end of the year.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Fixed Assets

The Group chooses the cost model as a measurement of its fixed assets accounting policy.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - LANJUTAN

k. Aset Tetap - Lanjutan

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah nilai tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Year	
Bangunan	20	*Buildings*
Kendaraan	4 - 8	*Viniches*
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	4 - 8	*Furniture and fixtures*

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

l. Aset Tak Berwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada saat pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - CONTINUED*

k. Fixed Assets - Continued

Fixed assets, except for land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Land are stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is highly probable the title of land right can be renewed or extended upon expiration.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

l. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses, if any.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - LANJUTAN

l. Aset Tak Berwujud - Lanjutan

Lisensi perangkat lunak adalah aset takberwujud yang diperoleh dengan masa manfaat yang terbatas, yang terutama merupakan biaya yang berhubungan dengan perolehan dan penerapan sistem pelaporan laporan keuangan. Biaya ini diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis 4 tahun.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

n. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai penggantiannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

o. Imbalan Kerja

Berdasarkan PSAK No. 24, perhitungan estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan metode penilaian aktuaria “Projected Unit Credit”.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

i) i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
ii) Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto liabilitas (aset);
iii) Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - CONTINUED*

l. Intangible Assets - Continued

Software development license is an intangible asset acquired with a definite useful life, which mainly represents the cost related to the acquisition and implementation of the financial statements reporting system. These costs are amortized using the straight-line method over the estimated useful lives of 4 years.

m. Impairment of Non-Financial Asset Values

The Group assesses in each of reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

n. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

o. Employees' Benefits

Under PSAK No. 24, the calculation of estimated employee benefits expense and liabilities under the Law is determined using the "Projected Unit Credit" valuation method.

Remeasurement on net defined benefit liability (asset), which recognized as other comprehensive income, consists of:

i) i. Actuarial gain and losses;
ii) Return on program asset, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest;
iii) Every change in asset ceiling, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which recognized as other comprehensive income will not be reclassified subsequently to profit or loss in the next period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - LANJUTAN

o. Imbalan Kerja - Lanjutan

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyelesaian dan perubahan asumsi aktuaria dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.
Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan memberikan barang atau jasa kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau manfaat yang diperoleh dari penggunaan jasa. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada suatu titik waktu atau suatu periode waktu. Jika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dalam suatu periode waktu, pendapatan diakui berdasarkan persentase penyelesaian yang mencerminkan kemajuan terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang telah terpenuhi.

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga.

Grup mengakui pendapatan dari sumber utama berikut:

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan grosir barang dagangan diakui pada saat barang dikirim ke pelanggan dan Grup telah mengalihkan pengendalian atas barang tersebut kepada pelanggan.

Penjualan barang

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - CONTINUED*

o. Employees' Benefits - Continued

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in year in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by providing goods or service to the customers, which is when the customers obtain control of the goods or derived benefits from the usage of the service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. If a performance obligation is satisfied over time, the revenue is recognized based on the percentage of completion reflecting the progress towards complete satisfaction of that performance obligation. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties.

The Group recognizes revenue from the following major sources:

Sales of goods

Revenues from wholesale sales of merchandise inventories are recognized when the goods are delivered to the customers and the Group has transferred the control of such inventories to the customers.

Sales of goods

Expenses are recognized when incurred by using accrual basis.

q. Income Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - LANJUTAN

q. Pajak Penghasilan - Lanjutan

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - CONTINUED*

q. Income Tax - Continued

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - LANJUTAN

q. Pajak Penghasilan - Lanjutan

Pajak tangguhan - Lanjutan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

r. Sewa

Sebagai lessee

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - CONTINUED*

q. Income Tax - Continued

Deferred tax - Continued

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

r. Leases

As lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- *fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;*
- *variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - LANJUTAN

r. Sewa - Lanjutan

Sebagai lessee - Lanjutan

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Aset hak-guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak- guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - CONTINUED*

r. Leases - Continued

As lessee - Continued

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- *the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*
- *the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*
- *a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.*

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - LANJUTAN

r. Sewa - Lanjutan

Sebagai lessee - Lanjutan

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

s. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memerlukan penyesuaian dan memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (adjusting event) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian, jika ada. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

t. Laba per Saham

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

u. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antargrup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - CONTINUED*

r. Leases - Continued

As lessee - Continued

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

s. Events after reporting period

Events after the reporting period that need adjustments and provide additional information about the Group's position at the reporting date (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements, if any. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the consolidated financial statements when material.

t. Earning per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

u. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- *for which discrete financial information is available.*

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

3 PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2g.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Suku bunga pinjaman inkremental

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir, dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa diadakan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Jangka waktu sewa

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup.

3 *CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY*

The preparation of the Group's consolidated financial statements in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2g.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Incremental borrowing rate

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates, in determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

Lease term

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The assessment is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group.

3 PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI - LANJUTAN

Jangka waktu sewa - Lanjutan

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan opsi penghentian.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Provisi ekspektasi kerugian kredit (ECL)

PSAK No. 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan ECL ini membutuhkan estimasi forward looking dari Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD), Exposure At Default (EAD) dan Macro-Economic Variables (MEV).

Penyisihan untuk persediaan usang dan slow-moving

Grup membuat penyisihan atas persediaan berdasarkan estimasi penggunaan persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan untuk persediaan usang dan slow-moving telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 2i dan 8.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diperoleh dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2g dan 28.

3 CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY - CONTINUED

Lease term - Continued

For the year ended December 31, 2022, there is no revision on lease terms to reflect the effect of exercising extension and termination options.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Provision for expected credit losses (ECL)

PSAK No. 71 requires inclusion of information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of ECL requires estimation of forward-looking Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD), Exposure At Default (EAD) and Macro-Economic Variables (MEV).

Allowance for obsolete and slow-moving inventories

The Group provides allowance for inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for obsolete and slow-moving inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Notes 2i and 8.

Fair Value of Financial Instruments

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value are determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Further details are disclosed in Notes 2g and 28.

3 PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI - LANJUTAN

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2k dan 11.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2o dan 17.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3 CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY - CONTINUED

Estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. The useful life of each item of the Group's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation and amortization expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets.

Further details are disclosed in Notes 2k and 11.

Employee benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Notes 2o and 17.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

4. PENDIRIAN, AKUISISI DAN PELEPASAN ENTITAS ANAK

4. ESTABLISHMENT, ACQUISITIONS AND DISPOSAL OF SUBSIDIARIES

PT Internasional Multi Jaya Logam (IMJL)

Berdasarkan Akta Notaris Tjhong Sendrawan, S.H. No. 1 tanggal 1 November 2022, Perusahaan dan Nurio Handika Putra (Nurio) mendirikan IMJL dengan modal dasar sebesar Rp50.000.000.000, modal ditempatkan dan belum disetor sebesar Rp30.000.000.000. Perusahaan memiliki 29.700 lembar saham IMJL atau 99% dari total seluruh saham IMJL dengan total nilai nominal sebesar Rp29.700.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh modal ditempatkan IMJL belum disetor oleh para pemegang saham dan dicatat sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan IMJL belum beroperasi secara komersial.

PT Internasional Multi Jaya Logam (IMJL)

Based on Notarial Deed No. 1 of Tjhong Sendrawan, S.H. dated November 1, 2022, the Company and Nurio Handika Putra (Nurio) established IMJL with authorized capital of Rp50,000,000,000, issued and called-up capital of Rp30,000,000,000. The Company has 29,700 IMJL shares or 99% of total IMJL shares with total nominal value amounted to Rp29,700,000,000.

As at December 31, 2023 and 2022, all of IMJL's issued capital have not been paid by the shareholders and recorded as part of "Other Receivables" in the consolidated statements of financial position and IMJL has not started its commercial operation.

PT Global Consultant Engineering (GCE)

Berdasarkan Akta Notaris Tjhong Sendrawan, S.H. No. 3 tanggal 4 April 2023, Perusahaan, PT Hitech Prima Indonesia (HPI) dan Ahmad Syafulloh mendirikan GCE dengan modal dasar sebesar Rp10.000.000.000, modal ditempatkan dan belum disetor sebesar Rp2.500.000.000. Perusahaan memiliki 1.750 lembar saham GCE atau 70% dari total seluruh saham GCE dengan total nilai nominal sebesar Rp1.750.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Tjhong Sendrawan, S.H. No. 8 tanggal 15 Mei 2023, HPI menjual saham GCE kepada Ade Maulana sejumlah 625 lembar saham. Setelah transaksi penjualan tersebut, kepemilikan Perusahaan di GCE adalah tetap sebesar 70%

Pada tanggal 31 Desember 2023, sebagian modal ditempatkan GCE belum disetor oleh para pemegang saham dan dicatat sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Global Consultant Engineering (GCE)

Based on Notarial Deed No. 3 of Tjhong Sendrawan, S.H. dated April 4, 2023, the Company, PT Hitech Prima Indonesia (HPI) and Ahmad Syafulloh established GCE with authorized capital of Rp10,000,000,000, issued and called-up capital of Rp2,500,000,000. The Company has 1,750 GCE shares or 70% of total GCE shares with total nominal value amounted to Rp1,750,000,000.

Based on Notarial Deed No. 8 of Tjhong Sendrawan, S.H. dated May 15, 2023, HPI sold GCE shares to Ade Maulana amounted to 625 shares. After the sale transaction, the Company's ownership in GCE remain the same at 70%.

As at December 31, 2023, some of GCE's issued capital have not been paid by the shareholders and recorded as part of "Other Receivables" in the consolidated statement of financial position.

PT Internasional Multi Jaya Tekindo (IMJT)

Berdasarkan Akta Notaris Tjhong Sendrawan, S.H. No. 2 tanggal 1 November 2022, Perusahaan dan Rahmat Hidayat (Rahmat) mendirikan IMJT dengan modal dasar sebesar Rp50.000.000.000, modal ditempatkan dan belum disetor sebesar Rp30.000.000.000. Perusahaan memiliki 29.700 lembar saham IMJT atau 99% dari total seluruh saham IMJT dengan total nilai nominal sebesar Rp29.700.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh modal ditempatkan IMJT belum disetor oleh para pemegang saham dan dicatat sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan IMJT belum beroperasi secara komersial.

PT Internasional Multi Jaya Tekindo (IMJT)

Based on Notarial Deed No. 2 of Tjhong Sendrawan, S.H. dated November 1, 2022, the Company and Rahmat Hidayat (Rahmat) established IMJT with authorized capital of Rp50,000,000,000, issued and called-up capital of Rp30,000,000,000. The Company has 29,700 IMJT shares or 99% of total IMJT shares with total nominal value amounted to Rp29,700,000,000.

As at December 31, 2023 and 2022, all of IMJT's issued capital have not been paid by the shareholders and recorded as part of "Other Receivables" in the consolidated statements of financial position and IMJT has not started its commercial operation.

4. PENDIRIAN, AKUISISI DAN PELEPASAN ENTITAS ANAK - LANJUTAN

PT Sangkuriang Bangun Persada (SBP)

Berdasarkan Akta Notaris Kamelina, S.H. No. 11 tanggal 11 Desember 2023, HPI mengakuisisi saham SBP yang dimiliki oleh Rian dan Helmy Agusta, pemegang saham non-pengendali SBP, masing-masing sejumlah 1.250 lembar saham dan 250 lembar saham. Selanjutnya, pemegang saham SBP menyetujui untuk melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor SBP sebesar Rp5.500.000.000 menjadi Rp10.500.000.000, yang akan diambil bagian oleh Perusahaan dan HPI masing-masing sebesar Rp3.850.000.000 dan Rp1.650.000.000. Setelah transaksi akuisisi dan peningkatan modal tersebut, kepemilikan Perusahaan di SBP tetap sebesar 70%.

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang dari HPI sehubungan pengalihan dan peningkatan modal saham SBP dicatat sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Artha Mulia Nusantara (AMN)

Berdasarkan Akta Notaris Tjhong Sendrawan, S.H. No. 7 tanggal 24 Februari 2022, Perusahaan, Harun dan Gilang Miky Pratama Alwian (Gilang) menjual kepemilikan saham mereka di AMN masing-masing sejumlah 360 lembar saham, 240 lembar saham dan 400 lembar saham kepada HPI, pihak berelasi, dengan total harga jual sebesar Rp10.000.000.000. Setelah transaksi penjualan ini, kepemilikan saham Perusahaan di AMN berkurang menjadi 61%. Perubahan ini tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Perusahaan pada AMN dan dianggap sebagai transaksi ekuitas dengan kepentingan non-pengendali. Selisih antara harga jual dengan nilai tercatat investasi Perusahaan di AMN sebesar Rp20.798.122 dicatat sebagai bagian dari "Selisih Nilai Transaksi Ekuitas dengan Kepentingan Non-pengendali" dan disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal yang sama, Harun dan Hermawati Rumondang Boru (Hermawati) menjual seluruh kepemilikan saham mereka di AMN masing-masing sejumlah 160 lembar saham dan 400 lembar saham kepada Sangap Dame, Harianto dan Lu Wei.

Berdasarkan akta Notaris Tjhong Sendrawan, S.H. No. 8 tanggal 10 Maret 2022, Perusahaan menjual kepemilikan sahamnya di AMN sejumlah 80 lembar saham ke Natalis, dengan harga jual sebesar Rp80.000.000. Setelah transaksi penjualan ini, kepemilikan saham Perusahaan di AMN berkurang menjadi 59%. Perubahan ini tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Perusahaan pada AMN dan dianggap sebagai transaksi ekuitas dengan kepentingan non-pengendali. Selisih antara harga jual dengan nilai tercatat investasi Perusahaan di AMN sebesar Rp5.188.273 dicatat sebagai bagian dari "Selisih Nilai Transaksi Ekuitas dengan Kepentingan Non-pengendali" dan disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

4. ESTABLISHMENT, ACQUISITIONS AND DISPOSAL OF SUBSIDIARIES - CONTINUED

PT Sangkuriang Bangun Persada (SBP)

Based on Notarial Deed No. 11 of Kamelina, S.H. dated December 11, 2023, HPI acquired SBP shares owned by Rian and Helmy Agusta, non-controlling shareholders of SBP, amounted to 1,250 shares and 250 shares, respectively. Furthermore, the shareholders of SBP agreed to increase SBP's issued and paid-up capital amounted to Rp5,500,000,000 up to Rp10,500,000,000 which was taken by the Company and HPI amounted to Rp3,850,000,000 and Rp1,650,000,000, respectively. After the acquisition and increase in capital transactions, the Company's ownership in SBP remain the same at 70%.

As at December 31, 2023, receivables from HPI in relation with the transfer and increase in shares capital of SBP transactions were recorded as part of "Other Receivables" in the consolidated statement of financial position.

PT Artha Mulia Nusantara (AMN)

Based on Notarial Deed No. 7 of Tjhong Sendrawan, S.H., dated February 24, 2022, the Company, Harun and Gilang Miky Pratama Alwian (Gilang) sold their AMN shares amounted to 360 shares, 240 shares and 400 shares, respectively, to HPI, related party, with total selling price amounted to Rp10,000,000,000. After the sale transaction, the Company's ownership in AMN decreased to 61%. This change did not result in a loss of control of the Company over AMN and was considered as an equity transaction with the non-controlling interests. The difference between the selling price and the carrying value of the Company's investment in AMN amounting to Rp20,798,122 was recorded as part of "Difference in Value of Equity Transaction with Non-controlling Interest" and presented as part of the equity component in the consolidated statement of financial position.On the same date, Harun and Hermawati Rumondang Boru (Hermawati) sold their AMN shares amounted to 160 shares and 400 shares, respectively, to Sangap Dame, Harianto and Lu Wei.

Based on Notarial Deed No. 8 of Tjhong Sendrawan, S.H., dated March 10, 2022, the Company sold its AMN shares amounted to 80 shares to Natalis, with selling price amounted to Rp80,000,000. After the sale transaction, the Company's ownership in AMN decreased to 59%. This change did not result in a loss of control of the Company over AMN and was considered as an equity transaction with the non-controlling interests. The difference between the selling price and the carrying value of the Company's investment in AMN amounting to Rp5,188,273 was recorded as part of "Difference in Value of Equity Transaction with Non-controlling Interest" and presented as part of the equity component in the consolidated statement of financial position.

4. PENDIRIAN, AKUISISI DAN PELEPASAN ENTITAS ANAK - LANJUTAN

Pada tanggal 13 Juni 2022, Natalis menjual seluruh kepemilikannya atas saham AMN sejumlah 80 lembar saham kepada HPI.

Berdasarkan akta Notaris Tjhong Sendrawan, S.H. No. 3 tanggal 12 Januari 2023, Lu Wei menjual kepemilikan sahamnya di AMN sejumlah 400 lembar saham ke HPI.
Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang dari pemegang saham AMN sehubungan dengan penjualan saham AMN, setoran awal dan peningkatan modal saham AMN dicatat sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Makmur Abadi Valve (MAV)

Berdasarkan Akta Notaris Tjhong Sendrawan S.H. No. 29 tanggal 21 Juni 2022, Perusahaan dan Nurlaeli Fitriyati (Laeli) mengakuisisi saham MAV yang dimiliki oleh HPI, pemegang saham non-pengendali MAV, masing-masing sejumlah 900 lembar saham dan 300 lembar saham dengan harga beli masing-masing sebesar Rp900.000.000 dan Rp300.000.000. Selanjutnya, pemegang saham MAV menyetujui untuk melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor MAV sebesar Rp20.000.000.000 menjadi Rp50.000.000.000, yang akan diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan. Setelah transaksi akuisisi dan peningkatan modal tersebut, kepemilikan Perusahaan di MAV meningkat menjadi 99,40%.

Transaksi akuisisi saham dan peningkatan modal MAV di atas dianggap sebagai transaksi ekuitas dengan kepentingan non-pengendali. Selisih yang terjadi sebesar Rp563.056.955 dicatat sebagai bagian dari "Selisih Nilai Transaksi Ekuitas dengan Kepentingan Non-pengendali" dan disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Akta Notaris Tjhong Sendrawan S.H. No. 20 tanggal 22 Agustus 2023, pemegang saham MAV menyetujui untuk melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor MAV dari Rp50.000.000.000 menjadi Rp100.000.000.000, yang akan diambil bagian oleh Perusahaan dan Laeli masing-masing sebesar Rp49.700.000.000 dan Rp300.000.000. Setelah transaksi peningkatan modal tersebut, kepemilikan Perusahaan di MAV tetap sebesar 99,40%.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang dari pemegang saham MAV sehubungan transaksi pengalihan dan peningkatan modal saham MAV sebelumnya, dicatat sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

4. ESTABLISHMENT, ACQUISITIONS AND DISPOSAL OF SUBSIDIARIES - CONTINUED

On June 13, 2022, Natalis sold its AMN shares amounted to 80 shares to HPI.

Based on Notarial Deed No. 3 of Tjhong Sendrawan, S.H., dated January 12, 2023, Lu Wei sold his AMN shares amounted to 400 shares to HPI.
Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang dari pemegang saham AMN sehubungan dengan penjualan saham AMN, setoran awal dan peningkatan modal saham AMN dicatat sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Makmur Abadi Valve (MAV)

Based on Notarial Deed No. 29 of Tjhong Sendrawan, S.H., dated June 21, 2022, the Company and Nurlaeli Fitriyati (Laeli) acquired MAV shares owned by HPI, non-controlling shareholder of MAV, amounted to 900 shares and 300 shares, respectively, with purchase price of Rp900,000,000 and Rp300,000,000, respectively. Furthermore, the shareholders of MAV agreed to increase MAV's issued and paid-up capital amounted to Rp20,000,000,000 up to Rp50,000,000,000 which will be fully taken by the Company. After the acquisition and increase in capital transactions, the Company's ownership in MAV increased to 99.40%.

The above acquisitions of shares and increase in capital transactions were considered as equity transactions with the non-controlling interest. The resulting difference of Rp563,056,955 was recorded as part of "Difference in Value of Equity Transaction with Non-Controlling Interest" and presented as part of the equity component in the consolidated statement of financial position.

Based on Notarial Deed No. 20 of Tjhong Sendrawan, S.H, dated August 22, 2023, the shareholders of MAV agreed to increase MAV's issued and paid-up capital from Rp50,000,000,000 up to Rp100,000,000,000 which was taken by the Company and Laeli amounted to Rp49,700,000,000 and Rp300,000,000, respectively. After the increase in capital transactions, the Company's ownership in MAV remain the same at 99.40%.

As at December 31, 2023 and 2022, receivables from MAV's shareholders in relation with the previous transfer and increase in share capital of MAV transactions were recorded as part of "Other Receivables" in the consolidated statements of financial position.

4. PENDIRIAN, AKUISISI DAN PELEPASAN ENTITAS ANAK - LANJUTAN

PT Amanah Nusantara Sejahtera (ANS)

Berdasarkan Akta Notaris Tjhong Sendrawan S.H. No. 28 tanggal 20 Oktober 2023, pemegang saham ANS menyetujui untuk melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor ANS dari Rp10.020.000.000 menjadi Rp19.980.000.000, yang akan diambil bagian oleh Perusahaan dan Rahmat masing-masing sebesar Rp9.930.000.000 dan Rp30.000.000. Setelah transaksi peningkatan modal tersebut, kepemilikan Perusahaan di ANS tetap sebesar 99,70%.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang dari Rahmat sehubungan transaksi pengalihan saham dan peningkatan modal ANS sebelumnya, dicatat sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Sinergi Primajaya Indonesia (SPI)

Berdasarkan Akta Notaris Tjhong Sendrawan, S.H. No. 17 tanggal 26 Juli 2022, ANS dan Harun menjual kepemilikan sahamnya di SPI masing-masing sejumlah 750 lembar saham dan 30 lembar saham kepada HPI dan Sunarto, pemegang saham non-pengendali, dengan harga jual masing-masing sebesar Rp750.000.000 dan Rp30.000.000. Setelah transaksi penjualan ini, kepemilikan saham ANS di SPI berkurang menjadi 74%. Perubahan ini tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian ANS pada SPI dan dianggap sebagai transaksi ekuitas dengan kepentingan non-pengendali. Selisih antara harga jual dengan nilai tercatat investasi di SPI sebesar Rp2.753.985 dicatat sebagai bagian dari "Selisih Nilai Transaksi Ekuitas dengan Kepentingan Non-pengendali" dan disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Selanjutnya, pemegang saham SPI menyetujui untuk melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor SPI sebesar Rp7.000.000.000 menjadi Rp10.000.000.000, yang dilakukan secara proporsional oleh para pemegang saham, dimana kepemilikan ANS adalah tetap yaitu sebesar 74%.

Berdasarkan Akta Notaris Tjhong Sendrawan S.H. No. 2 tanggal 12 Mei 2023, Sunarto menjual saham SPI kepada Rian sejumlah 100 lembar saham.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh modal ditempatkan SPI yang belum disetor oleh para pemegang saham dicatat sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

4. ESTABLISHMENT, ACQUISITIONS AND DISPOSAL OF SUBSIDIARIES - CONTINUED

PT Amanah Nusantara Sejahtera (ANS)

Based on Notarial Deed No. 28 of Tjhong Sendrawan, S.H., dated October 20, 2023, the shareholders of ANS agreed to increase ANS's issued and paid-up capital amounted to Rp10,020,000,000 up to Rp19,980,000,000 which will be taken by the Company and Rahmat amounted to Rp9,930,000,000 and Rp30,000,000, respectively. After increasing in capital transactions, the Company's ownership in ANS remain the same at 99.70%.

As at December 31, 2023 and 2022, receivables from Rahmat in relation with previous transfer and increase in share capital of ANS transactions were recorded as part of "Other Receivables" in the consolidated statements of financial position.

PT Sinergi Primajaya Indonesia (SPI)

Based on Notarial Deed No. 17 of Tjhong Sendrawan, S.H, dated July 26, 2022, ANS and Harun sold their SPI shares amounted to 750 shares and 30 shares, respectively, to HPI and Sunarto, non-controlling interest of SPI, with selling price amounted to Rp750,000,000 and Rp30,000,000, respectively. After the sale transaction, ANS's ownership in SPI decreased to 74%. This change did not result in a loss of control of ANS over SPI and was considered as an equity transaction with the non-controlling interests. The difference between the selling price and the carrying value of investment in SPI amounting to Rp2,753,985 was recorded as part of "Difference in Value of Equity Transaction with Non-controlling Interest" and presented as part of the equity component in the consolidated statement of financial statement. Furthermore, the shareholders of SPI agreed to increase SPI's issued and paid-up capital amounted to Rp7,000,000,000 up to Rp10,000,000,000, which were done proportionally among the shareholders of SPI, whereby ANS's ownership remain the same at 74%.

Based on Notarial Deed No. 2 of Tjhong Sendrawan S.H. dated May 12, 2023, Sunarto sold SPI shares to Rian amounted to 100 shares.

As at December 31, 2023 and 2022, all of SPI's issued capital that have not been paid by shareholders were recorded as part of "Other Receivables" in the consolidated statements of financial position.

4. PENDIRIAN, AKUISISI DAN PELEPASAN ENTITAS ANAK - LANJUTAN

PT Global Teknik Agronusa (GTA)

Berdasarkan Akta Notaris Tjhong Sendrawan, S.H. No. 30 tanggal 16 Desember 2022, MAV, entitas anak, HPI, Yanto, Sutrisno, Edwin Noer, Sangap Dame dan Harianto, mendirikan GTA dengan modal dasar sebesar Rp5.000.000.000, modal ditempatkan dan belum disetor sebesar Rp1.250.000.000. MAV memiliki 740 lembar saham GTA atau 59% dari total seluruh saham GTA dengan total nilai nominal sebesar Rp740.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, sebagian modal ditempatkan GTA belum disetor oleh para pemegang saham dan dicatat sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

4. ESTABLISHMENT, ACQUISITIONS AND DISPOSAL OF SUBSIDIARIES - CONTINUED

PT Global Teknik Agronusa (GTA)

Based on Notarial Deed No. 30 of Tjhong Sendrawan, S.H. dated December 16, 2022, MAV, a subsidiary, HPI, Yanto, Sutrisno, Edwin Noer, Sangap Dame and Harianto, established GTA with authorized capital of Rp5,000,000,000, issued and called-up capital of Rp1,250,000,000. MAV has 740 GTA shares or 59% of total GTA shares with total nominal value Rp740,000,000.

As at December 31, 2023 and 2022, some of GTA's issued capital have not been paid by the shareholders and were recorded as part of "Other Receivables" in the consolidated statements of financial position.

5. KAS DAN BANK

Saldo kas dan setara kas terdiri dari:

5. CASH AND BANK

Cash and cash equivalents consist of:

	31 Maret 2024/ *March 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Kas	872,453,666	870,585,666	*Cash*
Bank :			*Bank :*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	338,280,337	433,102,268	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk	6,199,915,847	16,683,681,815	*PT Bank Mandiri (Persero)Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	42,449,955	42,546,223	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Permata Syariah	105,662,917	15,070,592	*PT Bank Permata Syariah*
PT Bank Negara Indonesia Tbk	8,105,972	8,855,953	*PT Bank Negara Indonesia Tbk*
PT Bank Panin Indonesia Tbk	491,097	821,097	*PT Bank Panin Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	784,733,025	364,977,640	*PT Bank Rakyat Indonesia Tbk*
PT Bank Sinar Mas	150,079,406	389,511,687	*PT Bank Sinar Mas*
PT Bank KEB Hana Indonesia	96,821,267	96,671,813	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank Danamon	4,209,144	20,545,756	*PT Bank Danamon*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Central Asia Tbk			*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	6,631,944	78,040,108	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	102,312,408	6,540,238	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	7,098	99,723,329	*PT Bank Rakyat Indonesia Tbk*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	67,081,796	66,929,680	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	268,512	322,890	*PT Bank UOB Indonesia*
Jumlah kas dan bank	8,779,504,391	19,177,926,755	*Total cash and bank*

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat kas dan bank Perusahaan dan Entitas Anak yang dibatasi penggunaannya.

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, there is no pledged or restricted cash in banks.

6. DEPOSITO BERJANGKA / *6. TIME DEPOSITS*

	31 Maret 2024/ *March 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5,000,000,000	5,000,000,000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6,289,609,451	6,289,609,451	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah	11,289,609,451	11,289,609,451	*Jumlah*
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun Mata uang Rupiah	2.25%	2.25%	*Annual interest rate of time deposits Rupiah Currency*

Akun ini merupakan deposito pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang dibatasi penggunannya, sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman kepada bank terkait.

This account represents deposits in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk which are restricted and pledged as collateral on credit facilities from the respective bank.

7. PIUTANG USAHA / *7. TRADE RECEIVABLES*

Saldo piutang usaha terdiri dari : / *Trade receivables consists of :*

Rupiah	31 Maret 2024/ *March 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	*Rupiah*
Pihak - Pihak berelasi (Catatan 31)			*Related parties (Note 31)*
Unimech Engineering (M) Sdn Bhd	2,731,216,478	2,795,501,332	*Unimech Engineering (M) Sdn Bhd*
Jumlah piutang usaha pihak berelasi	2,731,216,478	2,795,501,332	*Total trade receivables of related parties*
Pihak ketiga			*Third parties*
Lokal	64,397,478,315	54,839,800,059	*Local*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4,286,461,500)	(4,286,461,500)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah piutang usaha pihak ketiga	60,111,016,815	50,553,338,559	*Total trade receivables of third parties*
Jumlah piutang usaha - Bersih	62,842,233,293	53,348,839,891	*Total trade receivables - Net*

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut : / *The aging analysis of trade receivables as follows :*

	31 Maret 2024/ *March 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Belum jatuh tempo	39,956,041,794	36,645,395,787	*Not yet due*
Telah jatuh tempo			*Has matured*
1-30 hari	14,811,420,012	7,829,935,240	*1-30 days*
31-60 hari	2,665,062,005	3,913,472,230	*31-60 days*
61-90 hari	2,142,111,664	860,487,651	*61-90 days*
Lebih dari 90 hari	7,554,059,318	8,386,010,483	*More than 90 days*
Jumlah piutang usaha	67,128,694,793	57,635,301,391	*Total trade receivables*
Cadangan kerugian	(4,286,461,500)	(4,286,461,500)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah piutang usaha - bersih	62,842,233,293	53,348,839,891	*Total trade receivables-net*

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut: / *Allowance for impairment losses movement are as follows:*

	31 Maret 2024/ *March 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Saldo awal tahun	4,286,461,500	5,301,249,401	*Beginning balance of the year*
Penyisihan selama tahun berjalan	-	418,105,948	*Doubtfull as a years*
Penghapusan selama tahun berjalan	-	(1,432,893,849)	*Written off for the year*
Saldo akhir tahun	4,286,461,500	4,286,461,500	*Ending balance of the year*

7. PIUTANG USAHA - LANJUTAN

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang.

Pada tanggal 31 Maret 2024, piutang usaha dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari Bank Mandiri (Persero).

7. TRADE RECEIVABLES - CONTINUED

Management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover any possible losses arising from the uncollectible receivables

On April 31, 2024, trade receivables as collateral for loans obtained by the Company from Bank Mandiri (Persero).

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Saldo piutang lain-lain terdiri dari :

8. OTHER RECEIVABLES

Other receivables consists of :

	31 Maret 2024/ *March 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak - Pihak berelasi (Catatan 31)	6,026,821,862	10,163,083,501	*Related Parties (Note 31)*
Pihak Ketiga	3,596,135,155	2,913,799,127	*Third Parties*
Jumlah Piutang lain-lain - bersih	9,622,957,017	13,076,882,628	*Total other Receivables - net*

Manajemen Grup berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai atas piutang lain-lain.

The management of the Group are on the opinion that all receivables are fully collectible therefore, allowance for impairment of other receivables is not required.

9. PERSEDIAAN

Rincian persediaan terdiri dari :

9. INVENTORIES

Details of inventories consists of :

	31 Maret 2024/ *March 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Klep	164,655,342,376	164,992,751,350	*Valve*
Fitting	12,246,061,354	12,271,155,778	*Fitting*
Instrumen	17,558,322,942	17,594,303,164	*Instrument*
Lain-Lain	7,913,136,805	7,923,505,951	*Other*
Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	(2,853,001,002)	(2,853,001,002)	*Less allowance for declining in value of inventories*
Jumlah persediaan	199,519,862,475	199,928,715,241	*Total inventories*

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut :

Movements of allowance for declining in value of inventories as follows:

	31 Maret 2024/ *March 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Saldo awal tahun	-	1,957,067,876	*Beginning balance of the year*
Penyisihan selama tahun berjalan	-	895,933,126	*Doubtfull as a years*
Saldo akhir tahun	-	2,853,001,002	*Ending balance of the year*

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai persediaan.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses arising from decline in value of inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dari PT Caraka Mulia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp123.371.053.652 dan Rp123.371.053.652, manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut

As at December 31, 2023 and 2022, inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies from PT Caraka Mulia, third party, with total coverage amounting to appoximately Rp123,371,053,652 and Rp123,371,053,652, respectively, which management believes, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

9. PERSEDIAAN - LANJUTAN

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, persediaan dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan

9. *INVENTORIES - CONTINUED*

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, inventories are pledged as collateral for the loan facility obtained by the Company.

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Rincian uang muka dan biaya dibayar dimuka terdiri dari :

10. *ADVANCE AND PREPAID EXPENSES*

Details of advance and prepaid expenses consists of :

	31 Maret 2024/ *March 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Uang muka			*Advance*
Pembelian Persediaan	788,513,701	8,632,026,823	*Advance for Purchase of Inventories*
Pembelian Lain	68,318,366	-	*Purchase other*
Lain-lain	-	461,585,553	*Others*
Sub Jumlah	856,832,068	9,093,612,376	*Sub Total*
Biaya dibayar dimuka			*Prepaid expense*
Sewa	378,750,192	479,694,499	*Rental*
Asuransi	432,813,998	462,177,811	*Insurance*
Iklan	30,171,258	-	*Promotion*
Operasional	422,551,628	855,535,554	*Operational*
Lain-lain	1,102,996,412	700,658,157	*Others*
Sub Jumlah	2,367,283,488	2,498,066,021	*Sub Total*
Jumlah uang muka dan biaya dibayar dimuka	3,224,115,556	11,591,678,397	*Total advance and prepaid expenses*
Uang muka pembelian aset tetap - aset tidak lancar non-current			*Advance non-current assets*
Pembelian mesin	-	14,747,496,861	*Purchase of machineries*

11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA DAN ENTITAS ASOSIASI - BERSIH

Ventura Bersama

PT Bont Technologies Nusantara (BONT

Berdasarkan Akta Notaris Tjhong Sendrawan S.H. No. 11 tanggal 17 Juni 2020, Perusahaan membeli saham BONT yang dimiliki oleh Low Yew Lean (Low) sejumlah 4.000 saham atau 40% dari total seluruh saham BONT dengan harga sebesar Rp4.000.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Tjhong Sendrawan S.H. No. 2 tanggal 3 Juli 2020, Perusahaan membeli saham BONT yang dimiliki oleh Low sejumlah 2.825 saham atau 25% dari total seluruh saham BONT dengan harga sebesar Rp2.825.000.000 sehingga kepemilikan Perusahaan di BONT menjadi 65%. Pada tanggal yang sama, Perusahaan dan HPI mengadakan perjanjian ventura bersama, dimana Perusahaan dan HPI sepakat untuk berbagi pengendalian atas BONT, dimana keputusan dan pengaturan atas aktivitas relevan BONT dilakukan dengan persetujuan bersama oleh Perusahaan dan HPI. Ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas pada laporan keuangan konsolidasian.

11. *INVESTMENT IN JOINT VENTURE AND ASSOCIATES*

Joint Venture

PT Bont Technologies Nusantara (BONT)

Based on Notarial Deed No.11 of Tjhong Sendrawan S.H. dated June 17, 2020, the Company acquired BONT shares owned by Low Yew Lean (Low) amounting to 4,000 shares or 40% of total BONT shares with purchase price of Rp4,000,000,000.

Based on Notarial Deed No.2 of Tjhong Sendrawan S.H. dated July 3, 2020, the Company acquired BONT shares owned by Low amounting to 2,825 shares or 25% of total BONT shares with purchase price of Rp2,825,000,000, therefore the Company's ownership in BONT become 65%. On the same date, the Company and HPI entered into a joint venture agreement, whereby, the Company and HPI agreed to have joint control over BONT, in which decisions and arrangement on BONT's relevant activities are conducted based on unanimous consent of the Company and HPI. Joint venture is accounted for using the equity method in the consolidated financial statements.

11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA DAN ENTITAS ASOSIASI - BERSIH - LANJUTAN

11. *INVESTMENT IN JOINT VENTURE AND ASSOCIATES - CONTINUED*

Mutasi nilai tercatat investasi di BONT adalah sebagai berikut:

Movement in the carrying amount of investment in BONT are as follows:

	31 Maret 2024/ *March 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Saldo awal tahun	8,836,932,207	7,747,435,014	*Beginning balance of the year*
Penambahan Investasi	-	-	*Additional Invesment*
Bagian Laba neto atas Ventura bersama	222,508,792	1,106,100,924	*Share in net income of joint venture*
Bagian rugi komprehensif lain Ventura bersama	-	(16,603,731)	*Share in other comprehensive of joint venture*
Saldo akhir tahun	9,059,440,999	8,836,932,207	*Ending balance of the year*

Entitas Asosiasi

Associates

PT. Garuda Reksa Teknologi

PT. Garuda Reksa Teknologi

Pada tanggal 17 Juli 2018, Perusahaan, LiXianfeng, Zhang Jian dan PT Hitech Prima Indonesia mendirikan PT Garuda Reksa Teknologi (GRT) yang bergerak di bidang perdagangan klep dan produk terkait lainnya dengan modal yang ditempatkan dan disetor Perusahaan sebesar Rp3.300.000.000 atau setara dengan 30% kepemilikan saham GRT.

On July 17, 2018, the Company, Li Xianfeng, Zhang Jian and PT Hitech Prima Indonesia established PT Garuda Reksa Teknologi (GRT) which is engaged in trading of valve and other products with issued and paid up capital by the Company amounted to Rp3,300,000,000 or equivalent of 30% ownership in GRT.

PT. Aira Sukses International

PT. Aira Sukses International

Pada tanggal 15 Mei 2019, Perusahaan, PT Hitech Prima Indonesia (HPI) dan Kij Filtration Sdn. Bhd., mendirikan PT Aira Sukses International (ASI) yang bergerak di bidang pengelolaan air, jasa konstruksi, perdagangan klep dan produk terkait lainnya. Modal yang ditempatkan dan disetor Perusahaan sebesar Rp4.000.000.000 atau setara dengan 40% kepemilikan saham ASI.

On May 15, 2019, the Company, PT Hitech Prima Indonesia (HPI) and Kij Filtration Sdn. Bhd., established PT Aira Sukses International (ASI) which is engaged in the water management, construction services, trading of valve and other products. Issued and paid-up capital by the Company amounted to Rp4,000,000,000 or equivalent to 40% ownership in ASI.

Berdasarkan Akta Notaris Tjhong Sendrawan S.H. No. 2 tanggal 14 April 2021, Perusahaan menjual sebagian saham ASI kepada Rifki Fuad Aripin, pihak ketiga, sejumlah 400 lembar saham dengan harga jual sebesar Rp400.000.000. Setelah transaksi penjualan ini, kepemilikan saham Perusahaan di ASI berkurang menjadi 36%.

Based on Notarial Deed No. 2 of Tjhong Sendrawan, S.H. dated April 14, 2021, the Company sold its 400 shares of ASI to Rifki Fuad Aripin, a third party, with a selling price of Rp400,000,000. After the sale transaction, the Company's ownership in ASI decreased to 36%.

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham ASI pada tanggal 29 Oktober 2022, para pemegang saham ASI menyetujui pembagian dividen tunai interim sejumlah Rp2.000.000.000 kepada HPI, Perusahaan dan Rifki Fuad Aripin masing-masing sebesar Rp1.080.000.000, Rp720.000.000 dan Rp200.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang atas dividen dari ASI disajikan sebagai "Piutang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Based on the Resolutions of Shareholders of ASI on October 29, 2022, shareholders of ASI approved to distribute interim cash dividends amounted to Rp2,000,000,000 to HPI, the Company and Rifki Fuad Aripin amounted to Rp1,080,000,000, Rp720,000,000 and Ro200,000,000, respectively. As at December 31, 2022, dividend receivables from ASI were recorded as part of "Other Receivables" in the consolidated statement of financial position.

11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA DAN ENTITAS ASOSIASI - BERSIH - LANJUTAN

11. *INVESTMENT IN JOINT VENTURE AND ASSOCIATES - CONTINUED*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret 2024/ *March 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Metode ekuitas - nilai tercatat neto investasi Grup dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar:			*Equity method - net carrying value of The Group's investments with percentage of ownership:*
PT Aira Sukses International (36% pada tahun 2021 dan 40% pada tahun 2020)	7,761,639,474	5,312,633,594	*PT Aira Sukses International (36% in 2021 and 40% in 2020)*
PT Garuda Reksa Teknologi (30%)	3,471,445,334	3,387,529,418	*PT Garuda Reksa Teknologi (30%)*
Saldo akhir tahun	11,233,084,809	8,700,163,012	*Ending balance of the year*

Mutasi nilai tercatat investasi di entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Movement in the carrying amount of investment in associates are as follows:

	31 Maret 2024/ *March 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Saldo awal tahun	8,700,163,012	7,324,364,682	*Beginning balance of the year*
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	2,532,921,797	1,400,478,347	*Share in net income of investment in associates*
Bagian laba/rugi komprehensif lain entitas asosiasi	-	(24,680,017)	*Share in other comprehensive loss of associates*
Deviden Tahun berjalan	-	-	*Current Year devidend*
Saldo akhir tahun	11,233,084,809	8,700,163,012	*Ending balance of the year*

12. ASET TETAP

12. *FIXED ASSETS*

	31 Maret 2024 / March *31, 2024*					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Addition*	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / *Reclassification*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Harga Perolehan						*Acquisition Cost*
Pemilikan Langsung:						*Direct Owners:*
Tanah	150,466,345,598	3,351,209,462	-	-	153,817,555,060	*Land*
Bangunan	101,324,819,754	9,910,887,042	-	-	111,235,706,796	*Building*
Kendaraan	27,398,094,406	278,850,533	-	-	27,676,944,939	*Vehicles*
Peralatan & perlangkapan Kantor	20,291,783,561	165,046,587	-	-	20,456,830,148	*Office furniture and Fixtures*
Mesin & Peralatan Produksi	20,297,352,587	24,973,894,347	-	-	45,271,246,934	*Machinery and production equipments*
Sub Jumlah	319,778,395,906	38,679,887,971	-	-	358,458,283,877	*Sub Total*
Aset Sewa Pembiayaan						*Asset Under Finance Lease*
Kendaraan	-	-	-	-	-	*Vehicles*
Aset Dalam Penyelesaian Bangunan	3,117,309,037	2,943,323,747	-	-	6,060,632,784	*Asset in Progress*
Jumlah Harga Perolehan	322,895,704,943	41,623,211,718	-	-	364,518,916,661	*Total Acquisition Cost*
Pemilikan Langsung:						*Direct Owners:*
Bangunan	27,838,629,508	1,374,556,080	-	-	29,213,185,588	*Building*
Kendaraan	19,312,086,566	447,611,171	-	-	19,759,697,737	*Vehicles*

12. ASET TETAP - LANJUTAN / *12. FIXED ASSETS - CONTINUED*

Akumulasi Penyusutan						*Accumulated Depreciation*
Peralatan & perlangkapan Kantor	16,818,527,389	169,273,251	-	-	16,987,800,640	*Office furniture and Fixtures*
Mesin & Peralatan Produksi	6,808,252,466	856,697,717	-	-	7,664,950,183	*Machinery and production equipments*
Sub Jumlah	70,777,495,929	2,848,138,219	-	-	73,625,634,148	*Sub Total*
Aset Sewa Pembiayaan						*Asset Under Finance Lease*
Kendaraan	-	-	-	-	-	*Vehicles*
Sub Jumlah	-	-	-	-	-	*Sub Total*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	70,777,495,929	2,848,138,219	-	-	73,625,634,148	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku	252,118,209,014				290,893,282,512	*Book Value*

	31 Desember 2023 / December *31, 2023*					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Addition*	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / *Reclassification*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						*Acquisition Cost*
Pemilikan Langsung:						*Direct Owners:*
Tanah	145,817,766,619	4,648,578,979	-	-	150,466,345,598	*Land*
Bangunan	79,863,491,562	19,800,163,501	-	1,661,164,691	101,324,819,754	*Building*
Kendaraan	27,184,171,408	340,270,271	(126,347,273)	-	27,398,094,406	*Vehicles*
Peralatan & perlangk Kantor	18,512,490,894	1,779,292,667		-	20,291,783,561	*Office furniture and Fixtures*
Mesin & Peralatan Produksi	19,415,468,225	881,884,362		-	20,297,352,587	*Machinery and production equipments*
Sub Jumlah	290,793,388,708	27,450,189,780	(126,347,273)	1,661,164,691	319,778,395,906	*Sub Total*
Aset Sewa Pembiayaan						*Asset Under Finance Lease*
Kendaraan	-	-	-	-	-	*Vehicles*
Aset Dalam Penyelesaian Bangunan	1,661,164,691	3,117,309,037	-	(1,661,164,691)	3,117,309,037	*Asset in Progress*
Jumlah Harga Perolehan	292,454,553,399	30,567,498,817	(126,347,273)	-	322,895,704,943	*Total Acquisition Cost*

	31 Desember 2023 / December *31, 2023*					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Addition*	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / *Reclassification*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Akumulasi Penyusutan						*Accumulated Depreciation*
Pemilik Langsung:						*Direct Owners:*
Bangunan	23,359,631,119	4,478,998,389	-	-	27,838,629,508	*Building*
Kendaraan	17,651,444,645	1,786,989,194	(126,347,273)	-	19,312,086,566	*Vehicles*
Peralatan & perlangkapan Kantor	15,525,572,078	1,292,955,311		-	16,818,527,389	*Office furniture and Fixtures*
Mesin & Peralatan Produksi	4,185,517,483	2,622,734,983		-	6,808,252,466	*Machinery and production equipments*
Sub Jumlah	60,722,165,325	10,181,677,877	(126,347,273)	-	70,777,495,929	*Sub Total*

12. ASET TETAP - LANJUTAN / *12. FIXED ASSETS - CONTINUED*

Aset Sewa Pembiayaan						*Asset Under Finance Lease*
Kendaraan	-	-	-	-	-	*Vehicles*
Sub Jumlah	-	-	-	-	-	*Sub Total*

	31 Desember 2023 / December *31, 2023*					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Addition*	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / *Reclassification*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	60,722,165,325	10,181,677,877	(126,347,273)	-	70,777,495,929	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku	231,732,388,074				252,118,209,014	*Book Value*

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation is charged to the consolidated statement of comprehensive income is allocated as follows:

	2024 *3 Bulan / Months*	2023 *3 Bulan / Months*	
Beban Penjualan	661,735,781	640,567,094	*Selling Expenses*
Beban Administrasi dan Umum	2,098,728,730	1,663,994,701	*General and Administrative Expenses*
Jumlah	2,760,464,511	2,304,561,795	*Total*

Hak atas tanah Perusahaan adalah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") akan berakhir antara tahun 2022 sampai dengan tahun 2032. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, terdapat beberapa HGB yang berakhir pada tahun 2022 yang masih dalam proses perpanjangan.

Land owned by the Company is under the Building Right Title ("HGB") will expire between 2022 up to 2032. Management believes that these rights can be renewed/extended upon expiry. Until the issuance date of the consolidated financial statements, there are several HGBs expiring in 2022 which are still in extension process.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, tanah dan bangunan dijadikan jaminan untuk fasilitas pinjaman bank dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia dan PT Bank Permata Tbk.

On December 31, 2023 and December 31, 2022, land and buildings are pledged as collaterals for bank loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia and PT Bank Permata Tbk.

Aset tetap Grup, telah diasuransikan terhadap seluruh risiko industri dan properti dengan nilai pertanggungan sebesar Rp184.586.367.088 dan Rp107.847.013.544 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari risiko tersebut.

The Group's fixed assets, were insured against all industrial and property with the sum insured amounting to Rp184,586,367,088 and Rp107,847,013,544 as at December 31, 2023 and December 31, 2022, respectively, in which the management believes is adequate to cover possible losses from such risks.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Grup, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022.

Based on the assessment of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as of December 31, 2023 and December 31, 2022.

13. ASET TIDAK BERWUJUD / 13. INTANGIBLE ASSETS

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Maret 2024/ *March 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Lisensi Piranti Lunak			*Software License*
Biaya perolehan			*Cost*
Saldo awal	4,406,502,378	3,718,132,238	*Beginning Balance*
Penambahan	81,929,000	688,370,140	*Additions*
Pengurangan	-	-	*Deductions*
Jumlah biaya perolehan	4,488,431,378	4,406,502,378	*Total cost*
Akumulasi amortisasi			*Accumulated amortization*
Saldo awal	3,583,456,420	3,111,135,131	*Beginning Balance*
Penambahan	110,342,459	472,321,289	*Additions*
Pengurangan	-	-	*Deductions*
Jumlah akumulasi amortisasi	3,693,798,879	3,583,456,420	*Total Accumulated amortization*
Jumlah- Bersih	794,632,499	823,045,958	*Total - Net*

Beban amortisasi untuk periode 2023 dan 2022, masing-masing dibebankan sebagai berikut: / *Amortization expenses for the period 2023 and 2022, respectively is charged as follows:*

	2023 *3 Bulan / Months*	2023 *3 Bulan / Months*	
Beban Penjualan	45,478,813	26,063,792	*Selling Expenses*
Beban Administrasi dan Umum	42,194,897	43,775,041	*General and Administrative Expenses*
Jumlah	87,673,709	69,838,833	*Total*

14. UTANG BANK / 14. BANK LOANS

	31 Maret 2024/ *March 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Utang bank jangka pendek			*Short-term bank loans*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	96,500,000,000	91,600,000,000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	9,614,929,833	9,614,929,834	*PT Bank Rakyat Indonesia Tbk*
Ambank (M) Berhad	9,511,800,000	9,249,600,000	*Ambank (M) Berhad*
PT KEB Hana Indonesia	5,850,859,059	5,849,886,992	*PT KEB Hana Indonesia*
PT Bank Danamon	1,912,489,152	1,932,025,152	*PT Bank Danamon*
Jumlah hutang bank jangka pendek	123,390,078,044	118,246,441,978	*Total short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang			*Long-term bank loans*
PT Bank Permata Tbk	3,540,000,000		*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	2,112,150,000	2,431,200,000	*PT Bank Rakyat Indonesia Tbk*
PT Bank Panin	-		*PT Bank Panin*
PT Hana Bank	2,642,011,231	2,724,201,076	*PT Hana Bank*
PT Bank Central Asia	1,187,499,996	1,246,874,997	*PT Bank Central Asia*
Jumlah	9,481,661,228	6,402,276,073	*Total*
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(2,072,562,062)	(1,853,808,335)	*Less: portion due within one year*
Bagian utang bank jangka panjang	7,409,099,166	4,548,467,738	*Long-term bank loan portion*

14. UTANG BANK - LANJUTAN

Ambank (M) Berhad

Fasilitas Revolving

Pada tanggal 2 Juli 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Ambank untuk fasilitas pinjaman Revolving dengan maksimum limit kredit sebesar AS$2.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 2,5% per tahun di atas Ambank's USD Cost of Funds (UCOF) dan akan digunakan untuk modal kerja Perusahaan. Jangka waktu fasilitas adalah sampai 1, 2,3 atau 6 bulan atau pada saat jatuh tempo.Fasilitas ini dijaminkan oleh Jaminan Perusahaan dari Unimech Group Berhad.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman bank masing-masing sebesar Rp9.511.800.000 (AS$600.000) dan Rp 9.249.600.000 (AS$600.000).

Selama periode pinjaman, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Ambank, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan, antara lain,transaksi-transaksi sebagai berikut:

i. membuat atau menanggung setiap peringatan atau security interest untuk timbul mempengaruhi semua atau sebagian hak atau aset kecuali hal-hal tertentu seperti yang diatur dalam perjanjian;

ii. membuat suatu utang apapun kecuali untuk fasilitas dan utang tanpa jaminan lainnya yang timbul dalam kegiatan bisnis Perusahaan;

iii. mengubah sifat bisnis Perusahaan;

iv. melakukan investasi dalam negeri atau luar negeri yang tidak sesuai dengan bisnis Perusahaan;

v. mengumumkan atau membayar dividen atau bonus atau membuat distribusi lain pada atau sehubungan dengan modal saham;

vi. melakukan pelepasan atau dengan cara apapun berhenti mengendalikan seluruh atau sebagian dari aset Perusahaan kecuali dalam kegiatan untuk bisnis normal Perusahaan;

vii merger, konsolidasi, atau re-organisasi.

.

Manajemen berpendapat bahwa semua syarat dan pembatasan dari Ambank telah dipenuhi pada tanggal 30 September 2023.

14. BANK LOANS - CONTINUED

Ambank (M) Berhad

Revolving Facility

On July 2, 2012, the Company entered into a financing agreement with Ambank for Revolving loan facility with a maximum credit limit of US$2,000,000. The facility bears an interest rate of 2.5% per annum above Ambank's USD Cost of Funds (UCOF) and shall be used for the Company's working capital. The term of facility is up to 1, 2, 3, or 6 months or upon maturity. This facility is guaranteed by Corporate Guarantee of Unimech Group Berhad.

As at March 31, 2023 and December 31, 2023, the outstanding loan balance for this facility amounting to Rp9.511.800.000 (US$600,000) and Rp 9.511.800,000 (US$600,000), respectively.

During the period of the loan, without prior written approval from Ambank, the Company is not allowed to carry out, among others, the following activities:

i. create or assume any prohibitory order or Security Interest to arise affecting all or any rights or assets except for certain matters as stipulated in the agreement;

ii. make any debt except for the Facility and other unsecured debts that arise in the Company's business activities;

iii change nature of the Company's business:
.

iv make any domestic or overseas investments that are not in
. accordance with the Company's business;

v. declares or pay any dividend or bonus issue or make any other distribution on or in respect of any of its share capital;

vi dispose or in any way cease to exercise control over all or part of
. the Company's assets except in the activities of the normal business of the Company;

vii *merger, consolidation or reorganized.*

The management is of the opinion that all Ambank's requirements and covenants have been met as at September 30, 2023.

14. UTANG BANK - LANJUTAN

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)

Fasilitas Pinjaman Jangka Panjang

Pada tanggal 26 September 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Panin untuk fasilitas Pinjaman Jangka Panjang dengan maksimum limit kredit sebesar Rp1.500.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 12,75% per tahun dan akan digunakan untuk investasi. Fasilitas ini berlaku sampai 10 tahun dan dijaminkan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 2190 yang terletak di Komplek Union Industrial Park Blok H No. 12A.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, saldo pinjaman bank masing-masing sebesar Rp0 dan Rp262.500.000.

Selama periode pinjaman, Perusahaan, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Panin tidak diperkenankan melakukan, antara lain, transaksitransaksi sebagai berikut:

i. menerima suatu pinjaman uang atau fasilitas keuangan, fasilitas leasing berupa apapun juga atau untuk mengikat diri sebagai penjamin hutang kecuali hutang usaha dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari; dan
ii. menjual, menyewakan, mengalihkan,memindahkan hak, menghapuskan sebagian besar atau seluruh harta kecuali menjaminkan kepada bank dan lain-lain laporan yang diminta oleh

Manajemen berpendapat bahwa semua syarat dan pembatasan dari Panin telah dipenuhi pada tanggal 31 Maret 2024.

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Fasilitas Term Loan Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik SME Mortgage Syariah 9

Pada tanggal 22 Agustus 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Permata untuk fasilitas Term Loan Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik SME Mortgage Syariah 9 dengan maksimum limit kredit sebesar Rp1.600.000.000 dan akan berlaku sampai dengan tanggal 27 Agustus 2023. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 12,75% per tahun dan dijaminkan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 738 dan 737 yang terletak di Baamang Tengah.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, saldo pinjaman bank masing-masing sebesar Rp0 dan Rp180.110.720.

14. BANK LOANS - CONTINUED

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)

Long Term Loan Facility

On September 26, 2013, the Company entered into a financing agreement with Panin for Long Term Loan facility with a maximum credit limit of Rp1,500,000,000. The facility bears an interest rate of 12.75% per annum and shall be used investment. The facility is valid until 10 years and guaranteed by Building Rights Title (SHGB) No. 2190 which located in Komplek Union Industrial Park Blok H No. 12A.

As - at December 31, 2023 and December 31, 2022, the outstanding loan balance for this facility amounting to Rp0 and Rp262,500,000, respectively.

During the period of the loan, the Company, without prior written approval from Panin is not allowed to carry out, among others, the following activities:

i. receive a loan of money or financial facilities,leasing facilities in any form or to bind as debt guarantor except for trade payables in order to carry out daily business; and

ii. sell, rent, transfer, transfer rights, write off most or all of the assets except as collateral to the bank and other reports requested by the bank.

The management is of the opinion that all Panin's requirements and covenants have been met as at March 31, 2024.

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Fasilitas Term Loan Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik SME Mortgage Syariah 9

On August 22, 2013, the Company entered into a financing agreement with Permata for Term Loan Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik SME Mortgage Syariah 9 with a maximum credit limit of Rp1,600,000,000 and will valid until August 27, 2023. The facility bears an interest rate of 12.75% per annum and guaranteed by Building Rights Titles (SHGB) No. 738 and 737 located in Baamang Tengah.

As - at December 31, 2023 and December 31, 2022, the outstanding loan balance for this facility amounting to Rp0 and Rp180.110.720, respectively.

14. UTANG BANK - LANJUTAN

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Selama jangka waktu sewa, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Permata, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan, antara lain, transaksi-transaksi sebagai berikut:

i. mengalihkan hak sewa atas objek sewa kepada pihak lain;

ii. menyewakan kembali objek sewa (sub-lease) kepada pihak ketiga;

iii menjadikan objek sewa sebagai jaminankepada pihak ketiga;

iv. mempergunakan objek sewa tidak sesuai peruntukannya;

v. masuk dalam perikatan dengan pihak lain yang akan menimbulkan hutang atau kewajiban pembayaran; dan
vi. membuat objek jaminan menjadi berkurang nilainya.

Manajemen berpendapat bahwa semua syarat dan pembatasan dari Permata telah dipenuhi pada tanggal 31 Maret 2024.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Fasilitas Kredit

Pada tanggal 15 Juli 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan Mandiri untuk tiga fasilitas Kredit Modal Kerja dengan jangka waktu pembayaran dalam 12 bulan. Fasilitas ini terdiri atas:

a. KMK Revolving dengan maksimum kredit limit sebesar Rp69.500.000.000 dan dikenakan suku bunga sebesar 12% per tahun;
b. KMK Non-Revolving dengan maksimum kredit limit sebesar Rp45.000.000.000 dan dikenakan suku bunga sebesar 12% per tahun; dan
c. KMK Revolving Transaksional dengan maksimum kredit limit sebesar Rp85.500.000.000 dan dikenakan suku bunga sebesar 12% per tahun.

Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan dan perpanjangan. Pada tahun 2016, fasilitas ini diubah menjadi hanya KMK Revolving. Selanjutnya pada tahun 2021, terjadi perubahan maksimum kredit limit menjadi Rp101.000.000.000. Perubahan terakhir pada tanggal 19 Oktober 2022, mengubah suku bunga menjadi 10,75% per tahun dan perpanjangan pinjaman sampai dengan 20 Oktober 2023.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman bank atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp96.500.000.000 dan R91.600.000.000.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut antara lain:

14. BANK LOANS - CONTINUED

PT Bank Permata Tbk (Permata)

During the period of the lease, without prior written approval from Permata, the Company is not allowed to carry out, among others, the following activities:

i. transfer the lease rights on the object of the lease to another party;

ii. lease back the object of the lease (sub-lease) to third party;

iii make the object of the lease as collateral to a third party;

iv use the object of the lease not according to its designation;
.
v. enters into an agreement with another party that will result in a debt or payment obligation; and
vi make the collateral object less valuable.
.

The management is of the opinion that all Permata's requirements and covenants have been met as at March 31, 2024.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Credit Agreement

On July 15, 2014, the Company entered into a credit agreement with Mandiri for three Working Capital Credit (KMK) facilities with payment term of 12 months. The facility consists of the following:

a. KMK Revolving with maximum credit limit of Rp69,500,000,000 and bears an interest rate of 12% per annum;
b. KMK Non-Revolving with maximum credit limit of Rp45,000,000,000 and bears an interest rate of 12% per annum; and
c. KMK Revolving Transactional with maximum credit limit of Rp85,500,000,000 and bears an interest rate of 12% per annum.

These facilities have been changed and extended several times. In 2016, the facilities were changed to only KMK Revolving. Furthermore in 2021, there is a changed the maximum credit limit to Rp101,000,000,000. The latest amendmend was on October 19, 2022, bearing an interest rate of 10.75% per annum and extension up to October 20, 2023.

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the outstanding loan balance for this facility amounting to Rp96,500,000,000 and Rp91,600,000,000, respectively.

Collaterals for the facility include the following:

14. UTANG BANK - LANJUTAN

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) - Lanjutan

i. Jaminan Non-Fixed Asset, berupa:
   a. Piutang usaha; dan
   b. Persediaan.
ii. Jaminan Fixed Asset, berupa:
   a. Tanah atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 17, 18, 19, 20, 21, dan 22,berlokasi di Ciparungsari;
   b. Tanah atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 27, 28, 29, 30, 31, 32, 38, 39, dan 40, berlokasi di Karyamekar;
   c. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 2373 dan 1076, berlokasi di Sungai Raya;
   d. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 01134,berlokasi di Sukaluyu;
   e. Tanah dan bangunan ruko atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 1147 dan 1148, berlokasi di Air Hitam;
   f. Tanah dan bangunan 8 unit gudang atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 429, 935, 936, 984, 428, 419, 1356, 1361, 474, 477, dan 478, berlokasi di Segara Makmur;
   g. Tanah dan bangunan 2 unit ruko atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 58 dan 64, berlokasi di Pulo Brayan;
   h. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 6303, berlokasi di Sako;
   i. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 20626 dan 20625, berlokasi di Parangloe;
   j. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 1794, berlokasi di Mangga Besar;
   k. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 8126,8116, 8125, 10995, dan 13005, berlokasi di Sunter Agung;
   l. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 717, 751,dan 766, berlokasi di Tanjung Baru;
   m. Tanah atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 262, berlokasi di Labuhan Baru Barat;
   n. Tanah atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 58, 59, 67, dan 66, berlokasi di Karyamekar dan SHGB No. 29 berlokasi di Ciparungsari; dan
   o. Ruko atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 02284, berlokasi di Kalirungkut.
iii. Jaminan Fixed Asset, berupa:
   a. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya atas nama Perusahaan di Mandiri sebesar Rp5.000.000.000 telah diikat gadai.

Perusahaan juga harus mempertahankan rasiorasio keuangannya, seperti DSCR minimal 100% atau Cash Flow from Operating selalu positif, dan rasio lancar (kecuali investasi jangka pendek) minimal 100%.

14. BANK LOANS - CONTINUED

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) - Continued

i. Non-Fixed Asset guarantees, in the form of:
   a Trade receivables; and
   b Inventories.
ii. Fixed Asset guarantees, in the form of:
   a Land under the name of the Company with SHGB No. 17, 18, 19, 20, 21, and 22,located in Ciparungsari;
   b Land under the name of the Company with SHGB No. 27, 28, 29, 30, 31, 32, 38, 39, and 40 located in Karyamekar;
   c Land and building under the name of the Company with SHGB No. 2373 and 1076, located in Sungai Raya;
   d Land and building under the name of the Company with SHGB No. 01134, located in Sukaluyu;
   e Land and building of shophouse under the name of the Company with SHGB No. 1147 and 1148, located in Air Hitam;
   f Land and building 8 unit of warehouses under the name of the Company with SHGB No. 429, 935, 936, 984, 428, 419, 1356, 1361, 474, 477, and 478, located in Segara Makmur;
   g Land and building 2 unit shophouse under the name of the Company with SHGB No. 58 and 64, located in Pulo Brayan;
   h Land and building under the name of the Company with SHGB No. 6303, located in Sako;
   i Land and building under the name of the Company with SHGB No. 20626 and 20625, located in Parangloe;
   j Land and building under the name of the Company with SHGB No. 1794, located in Mangga Besar;
   k Land and building under the name of the Company with SHGB No. 8126, 8116, 8125, 10995, and 13005, located in Sunter Agung;
   l Land and building under the name of the Company with SHGB No. 717, 751, and 766, located in Tanjung Baru;
   m Land under the name of the Company with SHGB No. 262, located in Labuhan Baru Barat;
   n Land under the name of the Company with SHGB No. 58, 59, 67, and 66, located in Karyamekar and SHGB No. 29, located in Ciparungsari; and
   o Shophouse under the name of the Company with SHGB No. 02284, located in Kalirungkut.
iii. Fixed Asset guarantees, in the form of:
   a Restricted time deposit under the name of the Company at Mandiri amounting to Rp5,000,000,000 that has been tied as a pledge.

The Company must also maintain financial ratios, such as DSCR at a minimum 100% or Cash Flow From Operating always positive and current ratio (exclude short-term investment) at a minimum 100%.

14. UTANG BANK - LANJUTAN

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) - Lanjutan

Selama periode pinjaman, Perusahaan, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Mandiri tidak diperkenankan melakukan, antara lain, transaksi-transaksi sebagai berikut:

i. melakukan perubahan anggaran dasar, dengan ketentuan seperti yang diatur dalam perjanjian;
ii. memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari lembaga keuangan lain;
iii memindahtangankan barang agunan/jaminan;
iv. melakukan transaksi dengan pihak lain diluar kegiatan bisnis normal; dan
v. melakukan transaksi derivatif.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup telah mematuhi sebagian persyaratan dalam perjanjian fasilitas kredit kecuali untuk poin memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari lembaga keuangan lain. Sesuai dengan informasi yang diterima dari Mandiri tidak terdapat perubahan terhadap status pinjaman dan perjanjian fasilitas kredit masih berlaku seperti semula.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Fasilitas KMK Cashcollateral

Pada tanggal 18 Maret 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan BRI untuk fasilitas KMK Cashcollateral dengan maksimum limit kredit sebesar AS$334.155, dalam bentuk Kredit Rekening Koran dengan maksimum kredit Co. Tetap. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 2,45% per tahun dan akan digunakan sebagai penambahan modal kerja untuk pembelian barang ke pemasok. Fasilitas ini berlaku sampai 12 bulan dan dijaminkan dengan Cessie Guarantee, deposito yang dibatasi penggunaannya atas nama Perusahaan masing-masing sebesar AS$395.039 (ekuivalen Rp6.214.358.509) pada tanggal 31 Desember 2022 dan AS$395.039 (ekuivalen Rp5.636.811.491) pada tanggal 31 Desember 2021.

Fasilitas ini telah diperpanjang pada 7 Maret 2022 dan berlaku sampai 17 Maret 2023 dengan dikenakan bunga sebesar 1,22% per tahun. Pada tanggal 15 Maret 2023, Perusahaan telah memperoleh perjanjian perpanjangan untuk fasilitas ini sampai dengan 17 Maret 2024.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman bank masing-masing sebesar Rp5.256.592.306 (AS$334.155) dan Rp5.256.592.306 (AS$334.155).

Fasilitas KMK Co. Tetap dan Kredit Investasi

14. BANK LOANS - CONTINUED

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) - Continued

During the period of the loan, the Company, without prior written approval from Mandiri is not allowed to carry out, among others, the following activities:

i. make changes to the articles of association, with terms as stipulated in the agreement;
ii. obtain credit facilities or other loans from other financial institutions;
iii transferring collateral/guarantees;
iv conducting transactions with other parties outside the normal course of business; and
v perform derivative transactions

As at December 31, 2022, the Group has partially complied with the condition in the credit facility agreement except for obtaining credit facilities or other loans from other financial institutions. In accordance to the information received from Mandiri there are no changes in the status of loan and the terms in the credit facility agreement remain unchanged.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

KMK Cashcollateral Facility

On March 18, 2019, the Company entered into a financing agreement with BRI for KMK Cashcollateral with a maximum credit limit of US$334,155, in the form of Kredit Rekening Koran with maximum credit Co. Tetap. The facility bears an interest rate of 2.45% per annum and shall be used as additional working capital for purchasing goods from suppliers. The facility is valid until 12 months and guaranteed by Cessie Guarantee, a restricted time deposit under the name of the Company amounted to US$395,039 (equivalent to Rp6,214,358,509) as at December 31, 2022 and US$395,039 (equivalent to Rp5,636,811,491) as at December 31, 2021, respectively.

This- fac ility has been extended on March 7, 2022 dan is valid until March 17, 2023, bears an interest of 1.22% per annum. On March 15, 2023, the Company has obtained an extension agreement for this facility until March 17, 2024.

As - at March 31, 2024 and December 31, 2023, the outstanding loan balance for this facility amounting to Rp5,256,592,306 (AS$334,155) and Rp5.256.592.306 (AS$334,155), respectively.

KMK Co. Tetap and Credit Investment Facility

14. UTANG BANK - LANJUTAN

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - Lanjutan

Pada tanggal 30 Juli 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan BRI untuk fasilitas KMK Co. Tetap dengan maksimum limit kredit sebesar Rp12.500.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga batas bawah sebesar 9,95% per tahun dan batas atas sebesar 13,50% per tahun dan akan digunakan sebagai penambahan modal kerja usaha perdagangan ekspor dan impor barang-barang logam mencakup klep, fitting, dan lainnya. Fasilitas ini berlaku sampai 12 bulan.

Pada 14 Juni 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas baru bernama Kredit Investasi (KI) 1 dengan maksimum limit kredit sebesar Rp2.900.000.000 yang digunakan untuk pembelian tanah dan bangunan dengan SHGB No. 8132 berlokasi di Sunter Agung. Fasilitas KI 2 ini dikenakan tingkat suku bunga batas bawah sebesar 9,95% per tahun dan batas atas sebesar 13,50% per tahun dan berlaku sampai 14 Juni 2025.

Fasilitas KMK Co. Tetap dan Kredit Investasi - Lanjutan

Fasilitas KMK Co. Tetap ini telah mengalami beberapa kali perubahan dan perpanjangan. Perubahan terakhir pada tanggal 22 Juni 2022, dengan perpanjangan fasilitas sampai 6 Agustus 2023. Selain itu, Perusahaan memperoleh fasilitas baru bernama Kredit Investasi (KI) 2 dengan maksimum limit kredit sebesar Rp2.177.500.000 yang digunakan untuk pembelian tanah dan bangunan dengan SHGB No. 8118 berlokasi di Sunter Agung. Fasilitas KI 2 ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 11,50% dan berlaku sampai 22 Juni 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman KMK Co. Tetap masing-masing sebesar Rp4.463.596.353 dan Rp1.960.540.882, saldo pinjaman KI 1 masing-masing sebesar Rp1.802.000.000 dan Rp2.534.000.000, sedangkan saldo pinjaman KI 2 sebesar Rp1.905.400.000 pada tanggal 31 Desember 2022.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut antara lain:

i. Jaminan pokok untuk fasilitas KMK, berupa:
   a. Piutang usaha; dan
   b. Persediaan.
ii. Jaminan pokok untuk fasilitas KI, berupa:
   a. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 8132, berlokasi di Sunter Agung untuk fasilitas KI 1;
   b. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 8118, berlokasi di Sunter Agung untuk fasilitas KI 2;
   c. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 821 dan 1249, berlokasi di Paldua, Manado;
   d. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 1721 dan 1722, berlokasi di Wedi, Sidoarjo;

14. BANK LOANS - CONTINUED

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - Continued

On July 30, 2019, the Company entered into a financing agreement with BRI for KMK Co. Tetap with a maximum credit limit of Rp12,500,000,000. The facility bears an interest rate with bottom limit of 9.95% per annum and upper limit of 13.50% and shall be used as additional working capital for export and import trade of metal goods including valves, fittings, and others. The facility is valid until 12 months.

In June 14, 2021, the Company obtained a new facility named Credit Investment (KI) 1 with a maximum credit limit of Rp2,900,000,000, used to purchase land and building with SHGB No. 8132, located in Sunter Agung. The KI 2 facility bears an interest rate with bottom limit of 9.95% per annum and upper limit of 13.50% and is valid until June 14, 2025.

KMK Co. Tetap and Credit Investment Facility - Continued

KMK Co. Tetap facilities have been changed and extended several times. The latest amendment was on June 22, 2022, by extending the facility until August 6, 2023. In addition, the Company obtained a new facility named Credit Investment (KI) 2 with a maximum credit limit of Rp2,177,500,000, is used to purchase land and building with SHGB No. 8118, located in Sunter Agung. The KI 2 facility bears an interest rate of 11.50% and is valid until June 22, 2026.

As as December 31, 2022 and 2021, the outstanding loan balance for KMK Co. Tetap amounted to Rp4,463,596,353 and Rp1,960,540,882, respectively, the outstanding loan balance for KI 1 amounted to Rp1,802,000,000 and Rp2,534,000,000, respectively, while the outstanding loan balance for KI 2 amounted to Rp1,905,400,000 as at December 31, 2022.

Collaterals for the facilities include the following:

i. Principal guarantees for KMK facility, in the form of:
   a Trade receivables; and
   b Inventories.
ii. Principal guarantees for KI facility, in the form of:
   a Land and building under the name of the Company with SHGB No. 8132, located in Sunter Agung for KI 1 facility;
   b Land and building under the name of the Company with SHGB No. 8118, located in Sunter Agung for KI 2 facility;
   c Land and building under the name of the Company with SHGB No. 821 and 1249, located in Paldua, Manado;
   d Land and building under the name of the Company with SHGB No. 1721 and 1722, located in Wedi, Sidoarjo;

14. UTANG BANK - LANJUTAN

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - Lanjutan

e. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 871, berlokasi di Masigit, Banten; dan
f. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 88, berlokasi di Landasan Ulin.

Perusahaan juga harus mempertahankan rasiorasio keuangannya, seperti harus menjaga NWC (aktiva lancar-utang lancar) sehingga bisa menjadi positif, rasio lancar minimal 100% dan debt equity ratio tidak lebih dari 300%.

Selama periode pinjaman, tanpa persetujuan terlebih dahulu dari BRI, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan, antara lain, transaksitransaksi sebagai berikut:

i. melakukan merger, akuisisi, menjual aset Perusahaan;
ii. melakukan perubahan anggaran dasar, mengubah susunan pengurus dan pemegang saham;

Fasilitas KMK Co. Tetap dan Kredit Investasi - Lanjutan

iii memberikan piutang kepada pemegang saham kecuali yang ada saat ini, kecuali piutang yang merupakan transaksi bisnis langsung dan bukan karena capital flight;
iv Perusahaan tidak diperkenankan untuk mengangsur atau melunasi hutang pada pemegang saham sebelum hutang di bank dilunasi;

v mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan atau menjaminkan kekayaan perusahaan kepada pihak lain, kecuali yang sudah ada saat ini;
vi mengadakan transaksi dengan seseorang atau pihak lain, termasuk tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, dengan cara-cara yang diluar praktek-praktek dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian lebih mahal serta melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar;
vii mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit;
viii melakukan penyertaan saham, kecuali yang sudah ada saat kredit ini;

ix menyewakan aset yang diagunkan di bank kepada pihak lain; dan

x menerima pinjaman/kredit baru dari bank lain atau lembaga keuangan lainnya kecuali transaksi dagang yang lazim dan fasilitas bank lain yang sudah ada saat kredit ini direalisasi;

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup telah mematuhi sebagian persyaratan dalam perjanjian fasilitas kredit kecuali untuk poin memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari lembaga keuangan lain. Pada tanggal tersebut, tidak terdapat perubahan terhadap status pinjaman dan perjanjian fasilitas kredit masih berlaku seperti semula.

14. BANK LOANS - CONTINUED

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - Continued

e Land and building under the name of the Company with SHGB No. 871, located in Masigit, Banten; and
f Land and building under the name of the Company with SHGB No. 88, located in Landasan Ulin.

The Company must also maintain financial ratios, such as must maintain NWC (current asset-current liabilities) positive, current ratio minimal 100% and debt equity ratio no more than 300%.

During the period of the loan, without prior approval from BRI, the Company is not allowed to carry out, among others, the following activities:

i. conduct mergers, acquisitions, sell the Company's assets;
ii. make changes to the articles of association, change the composition of the management,and shareholder;

KMK Co. Tetap and Credit Investment Facility - Continued

iii provide receivables to shareholders except those that currently exist, except for receivables which are direct business transactions and not
iv the Company is not permitted to repay or pay off debts to shareholders before the debts at the bank are repaid;

v binds as a guarantor to other parties and or guarantee the Company's assets to other parties except those who currently exist;

vi conduct transactions with a person or other parties, including but not limited to affiliated companies, in ways that are outside of reasonable practices and habits and make purchases at a higher price and sell at a lower price than market prices;

vii *submit an application for a declaration of bankruptcy to the Commercial Court;*
viii *make investment in shares, except for those that already existed at the time of this credit;*
ix renting assets as collateral in the bank to other parties; and

x receives new loans/credit from other banks or other financial institutions except for usual trade transactions and other bank facilities that already existed when this credit was realized.

As at December 31, 2022, the Group has partially complied with the condition in the credit facility agreement except for obtaining credit facilities or other loans from other financial institutions. As at such date, there are no changes in the status of loan and the terms in the credit facility agreement remain unchanged.

14. UTANG BANK - LANJUTAN

PT Bank KEB Hana Indonesia (" Hana bank")

Fasilitas Pinjaman Rekening Koran

Pada tanggal 1 November 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Hana Bank untuk fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan maksimum limit kredit sebesar Rp6.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10,75% per tahun dan akan digunakan sebagai modal kerja Perusahaan. Fasilitas ini berlaku sampai 1 tahun dan akan diperpanjang tiap tahun.

Pada tanggal 14 Oktober 2022, Perusahaan telah mendapat perubahan dan perpanjangan untuk fasilitas ini menjadi sampai 1 November 2023 dan dikenakan bunga sebesar 10% per tahun efektif mengambang dan 9% per tahun efektif sebagai Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK).

Saldo pinjaman fasilitas KMK Cashcollateral tersebut pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebesar Rp 5.850.859.059.

Fasilitas Pinjaman Rekening Koran - Lanjutan

Saldo pinjaman fasilitas KMK Cashcollateral tersebut pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 5.849.886.992.

Fasilitas kredit tersebut dijaminkan dengan satu unit tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 06856 dan 06857, berlokasi diCakung Timur.

Selama periode pinjaman, Perusahaan, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Hana Bank tidak diperkenankan melakukan, antara lain, transaksi-transaksi sebagai berikut:

i. mengubah bentuk bangunan atau konstruksi jaminan;
ii. membebani lagi jaminan dengan Hak Tanggungan, atau dengan jenis pembebanan lain apapun juga untuk keuntungan suatu pihak kecuali Hana Bank; dan
iii. menyewakan atau mengizinkan penempatan atau penggunaan maupun menguasakan jaminan kepada pihak lain dan jangka waktu yang diperkenankan maksimal 2 tahun.

Manajemen berpendapat bahwa semua syarat dan pembatasan dari Hana telah dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2023.

Pada tanggal 22 Februari 2023 Perusahaan menambah fasilitas kredit Investasi (KI) dalam mata uang Rupiah. Dengan jumlah fasilitas Kredit sebesar Rp 2.960.000.000. Jangka waktu pinjaman 7 tahun dikenakan bunga per tahun sebesar 9%. Fasilitas pinjaman tersebut dijamin Tanah dan Bangunan 1 Unit Ruko atas nama Perusahaan dengan SHGB no.8119 berlokasi di Komplek Sunter Permai- Jakarta Utara

14. BANK LOANS - CONTINUED

PT Bank KEB Hana Indonesia (" Hana bank")

Overdraft Facility

On November 1, 2019, the Company entered into a financing agreement with Hana Bank for Overdraft facility with a maximum credit limit of Rp6,000,000,000. The facility bears an interest rate of 10.75% per annum and shall be used for the Company's working capital. The facility is valid until 1 year and will be extended every year.

On October 14, 2022, the Company obtained amendment and extension agreement for the facility until November 1, 2023 and bears an interest rate of 10% per annum effective floating rate and 9% per annum effective as Loan Base Interest Rate.

As of March 31, 2024, the outstanding balance of KMK Cashcollateral facility amounting to Rp 5.850.859.059.

Overdraft Facility - Continued

As of December 31, 2023, the outstanding balance of KMK Cashcollateral facility amounting to Rp 5.849.886.992.

The facility is collaterized with one unit of land and building under the name of the Company with SHGB No. 06856 and 06857, located in Cakung Timur.

During the period of the loan, the Company, without prior written approval from Hana Bank is not allowed to carry out, among others, the following activities:

i. changing the shape of the building or collateral construction;
ii. overburdening collateral with Mortgage Rights, or with any other type of charge for the benefit of any party except Hana Bank; and
iii. renting out or permitting the placement or use or authorizing guarantees to other parties and the maximum period allowed is 2 years.

The management is of the opinion that all Hana's requirements and covenants have been met as at December 31, 2023.

On March 17, 2023 the Company obtained an investment credit facility (KI) in Rupiah. With a total credit facility of IDR 1,425,000,000. Loan term of 6 years bears annual interest of 8.25%. The loan facility is guaranteed by Land and Building 1 Shophouse Unit on behalf of the Company with HGB no.3070 located at the Srijaya Abadi Complex, Batam

14. UTANG BANK - LANJUTAN

PT Bank KEB Hana Indonesia (" Hana bank") - Lanjutan

Saldo pinjaman fasilitas KI tersebut pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebesar Rp 2.642.011.231.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

Pada tanggal 22 November 2023, Perusahaan memeroleh fasilitas pembiayaan usaha dari Danamon dengan total maksimum sebesar Rp25.000.000.000 dengan jangka waktu hingga 22 November 2024. Fasilitas tersebut dijamin dengan tanah yang terletak di Perumahan Jakarta Garden City milik APII. Fasilitas ini memiliki tingkat suku bunga sebesar 9,50% per tahun.

Perjanjian pinjaman pada umumnya memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan, antara lain, untuk memeroleh persetujuan tertulis pemberi pinjaman sebelum melakukan perubahan anggaran dasar dan komposisi pemegang saham.

Perusahaan juga harus mempertahankan rasio-rasio keuangannya, seperti harus menjaga CR minimum 1 kali, DSCR minimum 1,25 kali, Operational EBITDA/Interest minimum 1,5 kali, Net STD/NWA maksimum 1 kali dan Gearing Ratio maksimum 2 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman untuk fasilitas ini sebesar Rp1.912.489.152.
Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup telah mematuhi sebagian persyaratan dalam perjanjian fasilitas kredit.

Entitas Anak

PT Internasional Asia Prima Sukses (IAPB)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 17 Maret 2023, IAPB memeroleh fasilitas kredit investasi dari BCA dengan total maksimum sebesar Rp1.425.000.000 dengan jangka waktu hingga 17 Maret 2029. Fasilitas tersebut dijamin dengan tanah yang terletak di Komplek Srijaya Abadi Blok E No. 7, Batam milik IAPB. Fasilitas ini memiliki tingkat suku bunga sebesar 8,25% per tahun.

Perjanjian pinjaman pada umumnya memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan IAPB, antara lain, untuk memeroleh persetujuan tertulis pemberi pinjaman sebelum memeroleh pinjaman dari pihak lain, meminjamkan uang kepada pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari, melakukan investasi atau membuka usaha baru, melakukan perubahan anggaran dasar dan komposisi pemegang saham, dan melakukan pembagian dividen

14. BANK LOANS - CONTINUED

PT Bank KEB Hana Indonesia (" Hana bank") - Continued

As of March 31, 2024, the outstanding balance of KI facility amounting to Rp 2.642.011.231.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

On November 22, 2023, the Company obtained trade finance facilities from Danamon with maximum limit amounting to Rp25,000,000,000 with term up to November 22, 2024. This facility is collaterized by land located in Perumahan Jakarta Garden City owned by APII. This facility bears an interest rate at 9.50% per annum.

The loan agreement generally include certain covenants which require the Company, among others, to obtain written consent from the lender prior to changing the Company's articles of association and composition of shareholders.

The Company must also maintain its financial ratios, such as maintain a minimum CR of 1 time, minimum DSCR of 1.25 times, minimum Operational EBITDA/Interest of 1.5 times, maximum Net STD/NWA of 1 time, and maximum Gearing Ratio of 2 times.

As at December 31, 2023, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp1,912,489,152.
As at December 31, 2023, the Group has partially complied with the condition in the credit facility.

Subsidiaries

PT Internasional Asia Prima Sukses (IAPB)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

On March 17, 2023, IAPB obtained credit investment facility from BCA with maximum limit amounting to Rp1,425,000,000 with term up to March 17, 2029. This facility is collaterized by land located in Komplek Srijaya Abadi Blok E No. 7, Batam owned by IAPB. This facility bears an interest rate at 8.25% per annum.

The loan agreement generally include certain covenants which require IAPB, among others, to obtain written consent from the lender prior to obtain loan from other party, provide loan to other party except for normal business, invest or open new business, changing the Company's articles of association and composition of shareholders, and distribute dividends.

14. UTANG BANK - LANJUTAN

Pada tanggal 31 Maret 2024, saldo pinjaman untuk fasilitas ini sebesar Rp1.187.499.996.

Manajemen berpendapat bahwa semua syarat dan pembatasan dari BCA telah dipenuhi pada tanggal 31 Maret 2024.

14. BANK LOANS - CONTINUED

As at March 31, 2024, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp1,187.499.996.

The management is of the opinion that all BCA's requirements and covenants have been met as at March 31, 2024.

15. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Grup mengadakan perjanjian refinancing dengan PT Mandiri Tunas Finance, PT BCA Finance, PT Astra Sedaya Finance, PT Dipo Finance, PT Toyota Astra Financial Services dan PT Shinhan Indo Finance untuk pengadaan kendaraan operasional Grup. Fasilitas ini memiliki tingkat suku bunga efektif sebesar 6,34%-17,81% per tahun dan dibayarkan dalam waktu 24-36 bulan setelah pembayaran.

15. CONSUMER FINANCING PAYABLES

The Group entered into a refinancing agreements with PT Mandiri Tunas Finance, PT BCA Finance, PT Astra Sedaya Finance, PT Dipo Finance, PT Toyota Astra Financial Services and PT Shinhan Indo Finance in order to finance the Group's operational vehicles. This facility bears an effective interest rate of 6.34%-17.81% per annum and should be repaid within 24-36 months after disbursement.

Pembayaran minimum berdasarkan perjanjian pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The minimum payments under the agreements as at March 31,2024 and December 31, 2023 are as follows :

	31 Maret 2024/ *March 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
PT Toyota Astra financial services	951,956,703	1,292,218,405	*PT Toyota Astra financial services*
PT Mandiri Tunas Finance	212,344,889	23,289,714	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT Dipo Star Finance	109,045,120	136,569,019	*PT Dipo Star Finance*
PT Astra Sedaya Finance	75,436,265	97,217,223	*PT Astra Sedaya Finance*
PT Shinhan Indo Finance	134,363,668	163,036,097	*PT Shinhan Indo Finance*
PT BCA Finance	-	-	*PT BCA Finance*
Jumlah	1,483,146,644	1,712,330,458	*Total*

Pembayaran minimum berdasarkan perjanjian pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The minimum payments under the agreements as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows :

Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu setahun	(1,156,527,661)	(1,269,721,977)	*Less current maturities*
Utang jangka panjang - Bersih	326,618,984	442,608,481	*Long-term debt - Bersih*

16. UTANG USAHA

16. TRADE PAYABLES

Rincian utang usaha terdiri dari :

Details of trade payable consists of :

	31 Maret 2024/ *March 31, 2024*	31 Desember 2023 / *December 31, 2023*	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak - Pihak berelasi (Catatan 31)	827,512,374	2,228,607,214	*Related Parties (Note 31)*
Pihak ketiga	21,544,205,973	9,968,714,658	*Third Parties*
Jumlah	22,371,718,347	12,197,321,872	*Total*

17. UTANG LAIN-LAIN / *17. OTHER PAYABLES*

Analisis umur utang usaha pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

Aging analysis of trade payable on March 31, 2024 and December 31, 2023 as follow:

	31 Maret 2024/ *March 31, 2024*	31 Desember 2023 / *December 31, 2023*	
Belum jatuh tempo			*Not yet due*
Telah jatuh tempo	11,867,312,169	6,470,197,060	*Has matured*
1-30 hari	3,212,587,918	1,751,540,417	*1-30 days*
31-60 hari	2,460,889,018	138,132,050	*31-60 days*
61-90 hari	894,868,734	78,192,600	*61-90 days*
Lebih dari 90 hari	3,936,060,508	3,759,259,745	*More than 90 days*
Jumlah	22,371,718,347	12,197,321,872	*Total*

Rincian utang lain-lain terdiri dari :

Details of other payable consists of :

	31 Maret 2024/ *March 31, 2024*	31 Desember 2023 / *December 31, 2023*	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak - Pihak berelasi (Catatan 31)	16,554,658,723	21,888,868,502	*Related Parties (Catatan 31)*
Pihak ketiga		454,000,000	*Third parties*
Jumlah	16,554,658,723	22,342,868,502	*Total*

18. PERPAJAKAN / *18. TAXATION*

a. Pajak Dibayar Dimuka / *a. Prepaid Tax*

	31 Maret 2024/ *March 31, 2024*	31 Desember 2023 / *December 31, 2023*	
Pajak Pertambahan Nilai	-	-	*Value Added Tax*
Taksiran tagihan Pajak penghasilan	4,174,185,969	3,082,916,752	*Estimated Claim for Income Tax Refund*
Jumlah	4,174,185,969	3,082,916,752	*Total*

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

Rincian utang pajak terdiri dari 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 sebagai berikut :

Taxes payable as of Desember 31, 2023 and December 31, 2022 consisted of the following :

	31 Maret 2024/ *March 31, 2024*	31 Desember 2023 / *December 31, 2023*	
Pajak Penghasilan			*Income Tax*
Pasal 21	159,739,262	1,367,694,846	*Article 21*
Pasal 23	51,892,660	239,147,244	*Article 23*
Pasal 4 Ayat 2	57,814,220	96,644,715	*Article 4 Act 2*
Pasal 25		685,839,983	*Article 25*
Pasal 26	130,153,335	93,948,828	*Article 26*
Pasal 15	40,706		*Article 15*
Pasal 29	1,157,038,849	1,199,039,743	*Article 29*
PP 23			*PP 23*
Pajak Pertambahan Nilai	2,173,226,461	1,533,769,588	*Value Added Tax*
Jumlah	3,729,905,494	5,216,084,947	*Total*

18. PERPAJAKAN - LANJUTAN

18. *TAXATION - CONTINUED*

c. Beban pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terdiri dari komponen sebagai berikut:

c. Income tax expense

Income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income consist of:

	2023	2023 *3 Bulan / Months*	
Pajak Kini			*Current Tax*
Perusahaan	(1,907,326,080)	(2,139,417,500)	*Company*
Entitas Anak	(89,957,340)	(381,002,813)	*Subsidiaries*
	(1,997,283,420)	(2,520,420,313)	

	2023	2022	
Pajak Tangguhan			*DeferredTax*
Perusahaan	62,360,968	37,452,651	*Company*
Entitas Anak		-	*Subsidiaries*
	62,360,968	37,452,651	
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(1,934,922,452)	(2,482,967,662)	*Income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before final tax and income tax expense, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income for the Year 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2023 *3 Bulan / Months*	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	3,988,954,305	10,511,225,264	*Income before tax expense according to the consolidated statement of comprehensive income*
Ditambah (dikurangi):			*Add (less):*
Laba (Rugi) Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(4,011,290,042)	(807,151,084)	*Subsidiaries Profit (Loss) before income tax expense*
Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	8,000,244,347	9,704,074,180	*Corporate Profit before income tax expense*
Beda Temporer:			*Temporary Difference:*
Penyisihan penurunan nilai piutang	-	-	*Provision for impairment of trade receivables*
Penyisihan Imbalan kerja	283,458,947	170,239,323	*Provision for employee benefits*
Penyusutan	-	-	*Depreciation*
Pembayaran sewa pembiayaan	-	-	*Lease payments*
Beda Tetap :			*Permanent Difference:*
Sumbangan & representasi	85,407,939	46,534,491	*Donations and Representation*
Pajak	-		*Taxes*
Pengobatan	-		*Treatment*
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(245,156,588) -	(196,267,305)	*Interest income already subjected to final tax*
Lain-lain	545,709,826	45,007	*Others*

18. PERPAJAKAN - LANJUTAN / 18. *TAXATION - CONTINUED*

c. Pajak Penghasilan Badan - Lanjutan / *c. Corporate Income Tax - Continued*

Taksiran penghasilan kena pajak	8,669,664,471	9,724,625,696	*Estmated Taxable Income*
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)			*Estmated Taxable Income (Rounded off)*
Perusahaan	8,669,664,000	9,724,625,000	*Company*
Entitas Anak	817,794,000	3,463,662,000	*Subsidiaries*
Taksiran penghasilan kena pajak Tahun Berjalan			*Estmated Taxable Income - current year*
Perusahaan	1,907,326,080	2,139,417,500	*Company*
Entitas Anak	89,957,340	381,002,813	*Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan Konsolidasian	1,997,283,420	2,520,420,313	*Income tax expense Consolidated*
Pajak penghasilan dibayar di muka (Pasal 22,23 dan 25)			*Income taxes paid in advance (Articles 22,23 and 25)*
Perusahaan	1,906,737,066	1,100,256,088	*Company*
Entitas Anak	89,957,340	106,608,989	*Subsidiaries*
Sub jumlah	1,996,694,406	1,206,865,077	*Sub total*
Jumlah Taksiran Utang / Klaim			*Total Estimated*
Pajak Penghasilan Pasal 29	589,014	1,313,555,236	*Income Tax Payable / Claims Article 29*

d. Administrasi / d. *Administration*

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (self-assessment). Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and Subsidiaries submit tax return on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

e. Aset Pajak Tangguhan / *e. Deferred Tax Assets*

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

The deferred tax effects of the significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

	31 Maret 2024 / March *31, 2024*				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Dibebankan ke Laba Rugi / *Charged to Profit or Loss*	Dikredit ke Penghasilan Komprehensif Lainnya / *Credit to Other Comprehensive Income*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Perusahaan					*Company*
Estimasi liabilitas atas liabilitas imbalan kerja	1,930,790,208	62,360,968	40,197,595	2,033,348,772	*Estimated liabilities for employees' benefits*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	769,330,938	-	-	769,330,938	*Allowance for impairment of trade receivables*
Penyisihan penurunan Nilai persediaan	240,528,518	-	-	240,528,518	*Allowance for declining in value of Inventories*
Aset tetap	-	-	-	-	Fixed Assets
Transaksi sewa	10,767,689	-		10,767,689	*Lease transactions*

18. PERPAJAKAN - LANJUTAN / *TAXATION - CONTINUED*

e. Aset Pajak Tangguhan - lanjutan / *Deferred Tax Assets - Continued*

	31 Maret 2024 / March *31, 2024*				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Dibebankan ke Laba Rugi / *Charged to Profit or Loss*	Dikredit ke Penghasilan Komprehensif Lainnya / *Credit to Other Comprehensive Income*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Entitas Anak					*Subsidiary*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	247,160,217	-	-	247,160,217	*Allowance for impairment of trade receivables*
Transaksi sewa	(21,883)	-		(21,883)	*Lease transactions*
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	126,107,795			- 126,107,795	*Estimated liabilities for employees' benefits*
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	3,324,663,482	62,360,968	40,197,595	3,427,222,046	*Total Deferred Tax Assets*

	31 Desember 2023 / December *31, 2023*					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Dibebankan ke Laba Rugi / Charged to *Profit or Loss*	Dikredit ke Penghasilan Komprehensif Lainnya / *Credit to Other Comprehensive* Income	Koreksi / *Correction*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Perusahaan						*Company*
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	1,576,015,194	209,959,594	144,815,420		1,930,790,208	*Estimated liabilities for employees' benefits*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	769,330,938		-	-	769,330,938	*Allowance for impairment of trade receivables*
Penyisihan penurunan Nilai persediaan	240,528,518		-	-	240,528,518	*Allowance for declining in value of Inventories*
Aset tetap			-	-	-	Fixed Assets
Transaksi sewa	7,796,342	2,971,347	-	-	10,767,689	*Lease transactions*
Entitas Anak						*Subsidiary*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	247,160,217	-	-	-	247,160,217	*Allowance for impairment of trade receivables*
Transaksi sewa	-	-	-	-	-	*Lease transactions*
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	104,560,358	5,572,475	15,974,962		126,107,795	*Estimated liabilities for employees' benefits*
Transaksi sewa	(284,483)	262,600	-	-	(21,883)	*Lease transactions*
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	2,945,107,084	218,766,016	160,790,382	-	3,324,663,482	*Total Deferred Tax Assets*

19. BIAYA YANG MASIH HARUS DI BAYAR / *ACCRUED EXPENSES*

	31 Maret 2024/ *March 31, 2024*	31 Desember 2023 / *December 31, 2023*	
Bunga	417,084,966	374,256,543	*Interest*
Biaya Listrik, Air & Telepon	163,040,804	238,228,290	*Electricity, Water & Telephone Expenses*
Lain-lain	5,985,124,463	6,137,687,994	*Others*
Jumlah	6,565,250,233	6,750,172,827	*Total*

20. UANG MUKA PELANGGAN / *20. ADVANCES FROM CUSTOMERS*

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan pihak ketiga sebesar Rp 9.279.904.283. dan Rp 7.740.811.066 pada periode 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

This account represents advances received from third-party customers amounted to IDR 9.279.904.283 and IDR 7.740.811.066 in the period from March 31, 2024 and December 31, 2023.

21. SEWA / *21. LEASES*

Grup mengadakan perjanjian sewa dengan pihak ketiga untuk menempati beberapa bangunan dengan jangka waktu 2 sampai 6 tahun.

The Group entered into rental agreements with third parties covering leases of several building for period of 2 until 6 years.

a. Aset Hak Guna / *a. Right-of-use Assets*

	1 Januari / *January 1, 2024*	Penambahan / Additions	*Pengurangan / Deductions*	*31 Maret/ March 31, 2024*	
Perusahaan					*Company*
Biaya Perolehan					*At Cost*
Bangunan	2,390,812,005	45,147,549	-	2,435,959,554	*Building*
Total	2,390,812,005	45,147,549	-	2,435,959,554	*Total*
Akumulasi Penyusutan					*Accumulated Depreciation*
Bangunan	1,700,553,148	165,273,021.50	-	1,865,826,170	*Building*
Total	1,700,553,148	165,273,022	-	1,865,826,170	*Total*
Nilai Tercatat Bersih	690,258,857	(120,125,473)	-	570,133,385	*Net Carring Value*

a. Aset Hak Guna / *a. Right-of-use Assets*

	1 Januari / *January 1, 2023*	Penambahan / Additions	*Pengurangan / Deductions*	*31 Desember/ Desember 31, 2023*	
Perusahaan					*Company*
Biaya Perolehan					*At Cost*
Bangunan	2,210,221,809	180,590,196	-	2,390,812,005	*Building*
Total	2,210,221,809	180,590,196	-	2,390,812,005	*Total*
Akumulasi Penyusutan					*Accumulated Depreciation*
Bangunan	1,039,461,062	661,092,086	-	1,700,553,148	*Building*
Total	1,039,461,062	661,092,086	-	1,700,553,148	*Total*
Nilai Tercatat Bersih	1,170,760,747	(480,501,890)	-	690,258,857	*Net Carring Value*

b. Liabilitas Sewa / *b. Lease Liabilities*

	31 Maret 2024/ *March 31, 2024*	31 Desember 2023 / *December 31, 2023*	
Jatuh tempo pembayaran sewa:			*Undiscounted lease payment due:*
Tahun 2024	172,777,778	172,777,778	*Year 2024*
Tahun 2025	67,222,222	67,222,222	*Year 2025*
Tahun 2026	67,222,223	67,222,222	*Year 2026*
Tahun 2027	67,222,224	67,222,222	*Year 2027*
Tahun 2028	67,222,225	-	*Year 2028*
Total pembayaran minimum sewa	441,666,672	374,444,444	*Total minimum lease payment*
Dikurangi beban bunga yang belum diakui	42,239,141	42,239,141	*Less unrecognized interest*
Total liabilitas sewa	399,427,531	332,205,303	*Total lease liabilities*
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	150,563,840	150,563,840	*Current maturity of lease liabilities*
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	248,863,691	181,641,463	*Lease liabilities - net of current maturity*

22. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN / *22. ESTIMATED LIABILITIES EMPLOYEE'S BENEFIT*

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan sesuai dengan Undang-Undang No.6/2023 tentang Penetapan Perppu UU No.2/2022 Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah No.35/2021 serta Peraturan Perusahaan. Imbalan tersebut tidak didanai.

The Group provides long-term employee benefits to employees in accordance with Law No.6/2023 concerning the Stipulation of Perppu Law No.2/2022 on Job Creation and Government Regulation No.35/2021 and Company Regulations. The benefits are not funded.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo liabilitas imbalan kerja disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan". Penyisihan untuk imbalan kerja karyawan merupakan estimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuaria dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung oleh KKA Herman Budi Purwanto, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tertanggal 7 Maret 2024 dan 10 Maret 2023.

As at December 31, 2023 and 2022, the balance of the employee benefits liability is presented in the consolidated statements of financial position as "Employees' Benefits Liabilities". The provision for employee service entitlement benefits are estimated by management based on the actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method. The employee benefits liability as at December 31, 2023 and 2022 is calculated by KKA Herman Budi Purwanto, an independent actuary, in its reports dated March 7, 2024 and March 10, 2023, respectively.

Perhitungan aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The actuarial calculation used the "Projected Unit Credit" method which utilized the following assumptions:

	31 Desember 2023 / *December 31, 2023*	
Perusahaan		*Company*
Tingkat diskonto	6,72% - 6,88% per tahun / per annum	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10.00%	*Salary increase per year*
Tabel mortalita	TMI - 2019	*Mortality table*
Usia pensiun normal	60 Tahun	*Normal retirement age*
Tingkat kecacatan	5% dari Tingkat Kematian/ from Mortality Rate	*The level of disability*

Tabel berikut ini menyajikan komponen beban dan liabilitas imbalan kerja Grup.

The following tables summarizes the components of employee benefits expense and liabilities of

	31 Maret 2024/ *March 31, 2024*	31 Desember 2023 / *December 31, 2023*	
Saldo Awal Tahun	9,349,536,396	7,638,979,797	*Begening Balance*
Biaya jasa lalu	(2,267,934)	(7,559,779)	*Past service cost*
Biaya Jasa Kini	324,284,409	1,297,137,635	*Current Service Cost*
Biaya Bunga	162,901,362	495,948,930	*Interest Expense*
Ekspektasi Pembayaran Manfaat	(201,458,890)	(805,835,558)	*Expectations Benefit Payments*
Keuntungan / Kerugian Aktuaria	182,716,343	730,865,371	*Gains / Losses Actuarial*
Neto	9,815,711,686	9,349,536,396	*Net*

Rincian liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Details of employee benefits obligation at the reporting date are as follows:

	31 Maret 2024/ *March 31, 2024*	31 Desember 2023 / *December 31, 2023*	
Biaya jasa lalu	(2,267,934)	(7,559,779)	*Past service cost*
Biaya jasa kini	324,284,409	1,297,137,635	*Current service cost*
Biaya bunga	162,901,362	495,948,930	*Interest expenses*
Jumlah	484,917,837	1,785,526,786	*Total*

Mutasi liabilitas imbalan kerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movement of employee benefits obligation of years is as follow:

22. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN - LANJUTAN / 22. ESTIMATED LIABILITIES EMPLOYEE'S BENEFIT - CONTINUED

	31 Maret 2024/ *March 31, 2024*	31 Desember 2023 / *December 31, 2023*	
Saldo Awal Tahun	9,349,536,396	7,638,979,797	*Begening Balance*
Beban biaya tahun berjalan	484,917,837	1,785,526,786	*The cost of the current year*
Beban diakui di Pendapatan Komprehensif Lain	182,716,343	730,865,371	*Expenses are recognized in Other Comprehensive*
Pembayaran manfaat	(201,458,890)	(805,835,558)	*Payment of benefits*
Jumlah	9,815,711,686	9,349,536,396	*Total*

Jumlah nilai kini liabilitas, nilai wajar aset program, dan defisit pada Periode Desember 2022 dan dua (2) tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

Total present value of liabilities, the fair value of plan assets and the deficit as of December 2020 and two (2) previous years are as follows:

	31 Desember 2023 / *December 31,2023*	2023 / *2023*	2022 / *2022*	
Nilai kini liabilitas	9,815,711,686	9,349,536,396	7,638,979,797	*The present value of liabilities*
Defisit	9,815,711,686	9,349,536,396	7,638,979,797	*Deficit*

Jumlah penyesuaian pengalaman liabilitas imbalan kerja karyawan dan aset program untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan dua (2) tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

Total liabilities experience adjustments for employee benefits and plan assets for the year ended December 31, 2022 and two (2) previous years are as follows:

	31 Desember 2023 / *December 31,2023*	2023 / *2023*	2022 / *2022*	
Liabilitas Imbalan Kerja	(9,815,711,686)	(9,349,536,396)	(7,638,979,797)	*Employee Benefits Obligation*

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 Employee Benefits. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).

In April 2022, DSAK-IAI issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Employee Benefits which was adopted from IAS 19: Employee Benefits. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).

Grup telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan, dengan demikian, mengubah kebijakan akuntansi mengenai atribusi imbalan kerja pada periode jasa. Penerapan ini tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode keuangan sebelumnya, sehingga dibukukan seluruhnya pada laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan.

The Group has implemented the said explanatory material and accordingly, changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service. The implementation has no material impact on the amounts reported for the previous financial periods, therefore the impact is recorded entirely in the current year consolidated financial statements

23. MODAL SAHAM / *23. SHARE CAPITAL*

Rincian pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Details of the Company's share ownership on December 31, 2023 and December 31, 2022 were as follows:

	Jumlah Saham / *Number of Shares*	Persentase Pemilikan / *Ownership Percentage*	Jumlah / *Total*	
Pemegang Saham				*Shareholders*
PT Arita Global	622,214,760	57.84%	62,221,476,000	*PT Arita Global*
Arita Engineering Sdn. Bhd.	151,125,260	14.05%	15,112,526,000	*Arita Engineering Sdn. Bhd*
Low Yew Lean	60,146,480	5.59%	6,014,648,000	*Low Yew Lean*
Masyarakat	242,273,500	22.52%	24,227,350,000	*Public*
Jumlah	1,075,760,000	100.00%	107,576,000,000	*Total*

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Akun ini merupakan selisih antara setara Rupiah aktual setoran modal dalam mata uang asing yang dinilai pada kurs yang berlaku pada tanggal penerimaan setoran modal tersebut dan total nilai nominal dalam Rupiah dari saham yang diterbitkan dan juga emisi saham.

This account represents the difference between the actual amount of paid-in capital equivalent in foreign currency are assessed at the exchange rates prevailing at the date of receipt of the paid-in capital and the total nominal value in the amount of shares issued and also share issuance.

	31 Maret 2024/ *March 31, 2024*	31 Desember 2023 / *December 31, 2023*	
Selisih kurs atas setoran modal	427,734,326	427,734,326	*Differences in the rate of exchange of paid in capital*
Agio saham sehubungan penawaran			*Additional paid in capital arising from initial*
Umum Saham	37,018,947,500	37,018,947,500	*public offering*
Biaya emisi saham	(3,942,697,500)	(3,942,697,500)	*Share issuance cost*
Aset pengampunan Pajak	433,369,330	433,369,330	*Assets tax amnesty*
Lain-lain	-	-	*Others*
Jumlah	33,937,353,656	33,937,353,656	*Total*

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *25. NON-CONTROLLING INTERESTS*

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Non-controlling interests on net assets of consolidated subsidiaries are as follows:

	31 Maret 2024/ *March 31, 2024*	31 Desember 2023 / *December 31, 2023*	
PT Amanah Nusantara Sejahtera	57,441,801	66,135,158	*PT Amanah Nusantara Sejahtera*
PT Internasional Asia Prima Sukses	3,809,632,232	3,827,372,911	*PT Internasional Asia Prima Sukses*
PT Internasional Asia Pasifik Sinergi	3,061,712,558	2,879,753,200	*PT Internasional Asia Pasifik Sinergi*
PT Artha Mulia Nusantara	1,602,631,810	1,768,609,497	*PT Artha Mulia Nusantara*
PT Global Consultant Engineering	669,910,569	734,793,884	*PT Global Consultant Engineering*
PT Sinergi Primajaya Indonesia	2,622,868,262	2,619,323,338	*PT Sinergi Primajaya Indonesia*
PT Sangkuriang Bangun Persada	5,142,962,828	4,786,293,282	*PT Sangkuriang Bangun Persada*
PT Global Teknik Agronusa	240,586,458	240,586,458	*PT Global Teknik Agronusa*
PT Makmur Abadi Valve	351,935,068	375,944,807	*PT Makmur Abadi Valve*
PT Internasional Multi Jaya Logam	299,986,500	299,986,500	*PT Internasional Multi Jaya Logam*
PT Internasional Multi Jaya Tekindo	299,986,500	299,986,500	*PT Internasional Multi Jaya Tekindo*
Jumlah	18,159,654,586	17,898,785,535	*Total*

26. PENJUALAN BERSIH / *26. NET SALES*

	2024 3 Bulan / Months	2023 3 Bulan / Months	
Valve	58,101,662,151	63,260,908,280	*Valve*
Fitting	6,225,178,088	4,804,625,945	*Fitting*
Instrumen	7,003,325,349	7,206,938,918	*Instrument*
Lain-lain	5,706,413,247	4,804,625,945	*Others*
Jumlah	77,036,578,834	80,077,099,088	*Total*

Tidak terdapat penjualan kepada pelanggan dengan nilai penjualannya melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

There are no sales to customers with a sales value exceeding 10% of consolidated net sales for the Period ended March 31, 2024 and December,31 2023.

27. BEBAN POKOK PENJUALAN / *27. COST OF GOODS SOLD*

Rincian harga pokok penjualan adalah sebagai berikut:

Detail of cost of goods sold are as follow:

	2024 3 Bulan / Months	2023 3 Bulan / Months	
Persediaan Awal	199,928,715,241	207,613,950,014	*Beginning Inventories*
Pembelian Bersih	35,526,456,153	31,876,857,089	*Net Purchases*
Persediaan Tersedia untuk Dijual	235,455,171,394	239,490,807,103	*Inventory Available for Sale*
Persediaan Akhir Tahun	(199,519,862,475)	(205,230,972,259)	*Inventories at End of Year*
Harga Pokok Penjualan	35,935,308,919	34,259,834,844	*Cost of Goods Sold*

28. BEBAN PENJUALAN / *28. SELLING EXPENSES*

	2024 3 Bulan / Months	2023 3 Bulan / Months	
Gaji, Tunjangan dan Insentif Karyawan	10,095,863,411	8,614,222,752	*Salaries, Allowances and Employee's Incentives*
Perbaikan dan Pemeliharaan	127,993,340	95,744,708	*Repairs and Maintenance*
Penyusutan	661,735,781	640,567,094	*Depreciation*
Perjalanan Dinas	293,846,295	421,357,448	*Official Travel*
Perijinan	48,630,000	3,150,000	*Legality*
Promosi	-	40,000	*Promotion*
Perlengkapan	500,231,706	323,492,154	*Equipment*
Kendaraan	550,757,019	553,795,242	*Vehicle*
Pos dan Telekomunikasi	527,171,147	520,162,808	*Posts and Telecommunications*
Sewa	321,909,829	126,962,414	*Rental*
Ongkos Kirim dan Penanganan Persediaan	1,323,201,819	1,360,305,380	*Shipping and Handling Supplies*
Majalah dan Koran	350,000	230,000	*Magazine & NewsPaper*
Perpajakan	1,525,000	5,450,638	*Tax*
Listrik dan Air	85,513,571	77,905,684	*Electricity & Water*
Asuransi	95,388,067	85,982,970	*Insurance*
Donasi dan Sumbangan	30,844,169	61,408,408	*Donations*
Lain-lain	60,057,798	48,452,458	*Other*
Jumlah Beban Penjualan	14,725,018,951	12,939,230,158	*Total Selling Expenses*

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / 29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2024 3 Bulan / Months	2023 3 Bulan / Months	
Gaji, Tunjangan dan Insentif Karyawan	12,819,237,517	12,117,031,962	*Salaries, Allowances and Employee's Incentives*
Ongkos Kirim dan Penanganan Persediaan	235,237,379	504,826,453	*Shipping and Handling Supplies*
Perpajakan	6,174,063	50,075,267	*Tax*
Perbaikan dan Pemeliharaan	199,892,303	88,144,168	*Repairs and Maintenance*
Penyusutan	2,098,728,730	1,733,833,535	*Depreciation*
Jasa Pihak Ketiga	464,810,477	662,780,250	*Third Party Services*
Perjalanan Dinas	672,602,481	186,580,693	*Official Travel*
Promosi	28,024,449	90,598,274	*Promotion*
Perlengkapan dan Peralatan habis pakai	917,942,240	477,563,731	*Supplies and Equipment Consumables*
Pos dan Telekomunikasi	171,947,194	155,960,358	*Posts and Telecommunications*
Kendaraan	274,071,466	261,908,455	*Vehicle*
Imbalan kerja	283,458,947	200,366,935	*Employee of Benefits*
Asuransi	120,967,160		*Insurance*
Sewa	260,884,448	126,405,188	*Rental*
Perijinan	361,114,370	226,660,562	*Legality*
Listrik dan Air	512,686,947	174,935,940	*Electricity & Water*
Donasi dan Sumbangan	236,164,307	1,172,725,089	*Donations*
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	-	617,109,920	*Allowance for Impairment of Receivables*
Majalah dan Koran	-		*Magazine & NewsPaper*
Iuran rutin	604,803,505	462,318,252	*Monthly contribution*
Lain - Lain	-	368,495	*Other*
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	20,268,747,982	19,310,193,525	*Total General and Administrative Expenses*

30. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN / 30. OTHER INCOME (EXPENSES)

Rincian pendapatan (beban) lain-lain adalah sebagai berikut: / *Detail of other income (expenses) are as follow:*

	2024 3 Bulan / Months	2023 3 Bulan / Months	
Pendapatan Lain-Lain			*Other Income*
Pendapatan Jasa Giro Bank	274,604,903	221,227,557	*Interest Income*
Laba(Rugi) Selisih Kurs	(366,165,170)	337,623,053	*Gain(Loss) on Foreign Exchange*
Lain-lain	2,104,930,101	8,324,254	*Others*
Sub Jumlah	2,013,369,834	567,174,865	*Sub Total*
Beban Keuangan			*Finance Expenses*
Bunga Bank	(4,012,959,119)	(3,484,738,522)	*Interest Expenses*
Administrasi Bank	(118,959,392)	(139,051,640)	*Bank Charges*
Sub Jumlah	(4,131,918,511)	(3,623,790,162)	*Sub Total*
Jumlah	(2,118,548,677)	(3,056,615,297)	*Total*

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI / *31. BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES*

	31 Desember 2023 / *December 31, 2023*		31 Desember 2023 / *December 31, 2023*		
	Jumlah / *Total*	Persentase terhadap jumlah akun bersangkutan (%) *Percentage to Respective Accounts (%)*	Jumlah / *Total*	Persentase terhadap jumlah akun bersangkutan (%) *Percentage to Respective Accounts (%)*	
Piutang Usaha					*Trade Receivables*
Unimech Engineering (M) Sdn.Bh	1,126,732,689	*0.02*	1,126,732,689	*0.02*	*Unimech Engineering (M) Sdn. Bhd*
PT Aira Sukses International	1,141,576,610	*0.12*	1,233,363,063	*0.01*	*PT Aira Sukses International*
PT Garuda Reksa Teknologi	97,438,020	*0.01*	5,883,000	*0.00*	*PT Garuda Reksa Teknologi*
PT Bont Technologies Nusantara	98,538,633	*0.01*	169,285,557	*0.01*	*PT Bont Technologies Nusantara*
PT Artha Makmur Persada	260,237,022	*0.03*	260,237,023	*0.02*	*PT Artha Makmur Persada*
PT Arita Prima Tekindo	6,693,504	*0.00*		*0.01*	*PT Arita Prima Tekindo*
Jumlah	2,731,216,478	*0.02*	2,795,501,332	*0.05*	*Total*
Piutang Lain-lain					*Other Receivables*
PT Hitech Prima Indonesia	-	-	6,101,000,000	*0.05*	*PT Hitech Prima Indonesia*
PT Garuda Reksa Teknologi	-	-	300,000,000	-	*PT Garuda Reksa Teknologi*
PT Artha Makmur Persada	-	-	276,439,463	*0.02*	*PT Artha Makmur Persada*
PT Arita Global	-	-	73,018,598	*0.01*	*PT Arita Global*
PT Aira Sukses International	2,247,636,704	*0.23*	3,412,625,440	*0.05*	*PT Aira Sukses International*
PT Global Teknik Agronusa	2,514,059,625	*0.26*	-	*0.05*	*PT Global Teknik Agronusa*
PT Sinergi Primajaya Indonesia	1,265,125,533	*0.13*	-	*0.05*	*PT Sinergi Primajaya Indonesia*
PT Global Consultan Enggenerin		-	-	-	*PT Global Consultan Enggenering*
Jumlah	6,026,821,862	*0.63*	10,163,083,501	*0.13*	*Total*
Liabilitas jangka pendek					*Current liabilities*
Utang Usaha					*Trade Payables*
Arita Valve (Tianjin) Co.Ltd	706,359,161	*0.03*	1,157,458,561	*0.00*	*Arita Valve (Tianjian) Co.Ltd*
PT Arita Prima Gemilang	-	-	723,343,942	*0.00*	*PT Arita Prima Gemilang*
Unimech Shanghai Co.Ltd	90,661,513	*0.00*	115,704,710	*0.00*	*Unimech Shanghai Co,Ltd*
Unimech Engineering (M) Sdn. Bhd	-	-		*0.00*	*Unimech Engineering (M) Sdn. Bhd*
PT Garuda Reksa Teknologi	30,491,700	*0.00*	70,906,245	*0.01*	*PT Garuda Reksa Teknologi*
PT Bont Technologies Nusantara	-	-	161,193,756	*0.00*	*PT Bont Technologies Nusantara*
PT Aira Sukses International	-	-		*0.00*	*PT Aira Sukses International*
Jumlah	827,512,374	*0.04*	2,228,607,214	*0.00*	*Total*

	31 Desember 2023 / *December 31, 2023*		31 Desember 2023 / *December 31, 2023*		
	Jumlah / *Total*	Persentase terhadap jumlah akun bersangkutan (%) *Percentage to Respective Accounts (%)*	Jumlah / *Total*	Persentase terhadap jumlah akun bersangkutan (%) *Percentage to Respective Accounts (%)*	
Utang Lain-lain					*Other Payables*
PT Arita Global	3,865,701,688	*0.23*	3,938,720,286	*0.18*	*PT Arita Global*
PT Garuda Reksa Teknologi	1,895,286,635	*0.11*	2,835,077,766	*0.13*	*PT Garuda Reksa Teknologi*

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI - LANJUTAN / *31. BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES - CONTINUED*

	31 Desember 2023 / *December 31, 2023*		31 Desember 2022 / *December 31, 2022*		
	Jumlah / *Total*	Persentase terhadap jumlah akun bersangkutan (%) *Percentage to Respective Accounts (%)*	Jumlah / *Total*	Persentase terhadap jumlah akun bersangkutan (%) *Percentage to Respective Accounts (%)*	
PT Hitech Prima Indonesia	4,466,572,900	*0.27*	8,577,572,950	*0.38*	*PT Hitech Prima Indonesia*
PT Aira Sukses International	-	*-*	210,400,000	*0.01*	*PT Aira Sukses International*
PT Arita Prima Gemilang	477,097,500	*0.03*	477,097,500	*0.02*	*PT Arita Prima Gemilang*
PT Bont Technologies Nusantara	5,850,000,000	*0.35*	5,850,000,000	*0.26*	*PT Bont Technologies Nusantara*
Jumlah	16,554,658,723	*0.97*	21,888,868,502	*0.98*	*Total*

	2023		3 Bulan / Months 2023		
	Jumlah / *Total*	Persentase terhadap jumlah akun bersangkutan (%) *Percentage to Respective Accounts (%)*	Jumlah / *Total*	Persentase terhadap jumlah akun bersangkutan (%) *Percentage to Respective Accounts (%)*	
Penjualan Bersih					*Net Sales*
Unimech Engineering (M) Sdn.Bhd	-	-	-	-	*Unimech Engineering (M) Sdn.Bhd*
Jumlah Penjualan Bersih	-	-	-	-	*Total Net Sales*
Pembelian Bersih					*Net Purchase*
Arita Valve (Tianjin) Co.Ltd	624,368,948	*0.02*	78,515,508	*4.73*	*Arita Valve (Tianjin) Co.Ltd*
PT Bont Technologies Nusantara	1,616,797,114	*0.05*	-	*2.34*	*PT Bont Technologies Nusantara*
Unimech Engineering (M) Sdn.Bhd	-	-	42,554,696	*0.10*	*Unimech Engineering (M) Sdn.Bhd*
PT Garuda Reksa Teknologi	407,636,951	*0.01*	-	*0.18*	*PT Garuda Reksa Teknologi*
PT Aira Sukses International	6,500,000	*0.00*	-	*0.05*	*PT Aira Sukses International*
Unimech Shanghai Co.Ltd	89,709,867	*0*	-	*0.01*	*Unimech Shanghai Co.Ltd*
Jumlah Pembelian Bersih	2,745,012,880	*0.08*	121,070,204	*7.41*	*Total Net Purchase*

Ikhtisar sifat hubungan dan jenis transaksi antara Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi tersebut adalah sebagai berikut :

Overview of the nature of relationship and the type of transactions between the Company and related parties are as follows :

Pihak Berelasi / *Related Parties*	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	*Jenis Transaksi / Type of Transaction*
Unimech Group Berhad	Entitas Induk (tidak langsung) /*Parent Entity (undirect)*	Pinjaman / *Loan*
Pt Hitech Prima Indonesia	Entitas Induk (tidak langsung) /*Parent Entity (undirect)*	Pinjaman / *Loan*
Arita Engineering Sdn.Bhd.	Entitas Induk (langsung) / *Parent Entity (direct)*	Pinjaman / *Loan*
Pt Arita Global	Entitas Induk (langsung) / *Parent Entity (direct)*	Pinjaman / *Loan*
Arita Valve (Tianjin) Co.Ltd.	Entitas Sepengendali / *Entity Under Common Control*	Pembelian Barang Dagangan / *Purchases of Merchandise*
Arita Valve Mfg. (M) Sdn. Bhd	Entitas Sepengendali / *Entity Under Common Control*	Pembelian Barang Dagangan / *Purchases of Merchandise*
Unimech Engineering (M) Sdn.Bhd	Entitas Sepengendali / *Entity Under Common Control*	Pembelian Barang Dagangan / *Purchases of Merchandise*
Unimech Engineering Thailand	Entitas Sepengendali / *Entity Under Common Control*	Pembelian Barang Dagangan / *Purchases of Merchandise*
Unimech Shanghai Co.Ltd	Entitas Sepengendali / *Entity Under Common Control*	Pembelian Barang Dagangan / *Purchases of Merchandise*

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI - LANJUTAN / *31. BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES - CONTINUED*

Ikhtisar sifat hubungan dan jenis transaksi antara Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi tersebut adalah sebagai berikut :

Overview of the nature of relationship and the type of transactions between the Company and related parties are as follows :

Pihak Berelasi / *Related Parties*	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	*Jenis Transaksi / Type of Transaction*
PT Makmur Abadi Valve	Entitas Asosiasi / Associates	Pembelian Barang Dagangan / *Purchases of Merchandise*
PT Aira Sukses International	Entitas Asosiasi / Associates	Pembelian Barang Dagangan / *Purchases of Merchandise*
PT Garuda Reksa Teknologi	Entitas Asosiasi / Associates	Pembelian Barang Dagangan / *Purchases of Merchandise*

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Transactions with related parties are carried out in accordance with the terms and conditions agreed by both parties that may not be the same as the transactions carried out with unrelated parties.

32. LABA PER SAHAM / *32. EARNINGS PER SHARE*

	2023	2022	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	1,793,162,802	7,405,766,408	*Profit attributable to owners of the Company*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar saham)	1,075,760,000	1,075,760,000	*Weighted average number of ordinary shares outstanding (number of shares)*
Laba per saham	2	7	*Earnings per share*

33. SEGMEN OPERASI / *33. SEGMENT OPERATION*

Segmen operasi Usaha

Kegiatan usaha neto Perusahaan dikelompokan dalam empat (4) segmen usaha utama, yaitu valve, fitting, instrumen dan lain-lain. Segmen ini digunakan sebagai dasar pelaporan segmen operasi usaha. Pembebanan harga antar segmen, jika ada, didasarkan pada harga pokok segmen (at cost). Segmen operasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Segment operation business

The business activities of the Company is grouped into four (4) main business segments, namely valve fittings, instruments and others. This segment is used as the basis for reporting of business segment operation. Imposition of prices between segments, if any, are based on the cost of the segment (at cost). Segment operation is as follows:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024					
	Valve	Fitting	Instrumen	Lain-lain	Total	
Penjualan Neto	58,101,662,151	6,225,178,088	7,003,325,349	5,706,413,247	77,036,578,834	*Net Sales*
Harga Pokok Penjualan	(28,388,894,046)	(2,515,471,624)	(2,661,263,632)	(2,369,679,617)	(35,935,308,919)	*Cost of Goods Sold*
Hasil Segmen	29,712,768,105	3,709,706,463	4,342,061,716	3,336,733,630	41,101,269,915	*Segment Results*

	31 Maret 2023 / March 31, 2023					
	Valve	Fitting	Instrumen	Lain-lain	Total	
Penjualan Neto	63,260,908,280	4,804,625,945	7,206,938,918	4,804,625,945	80,077,099,088	*Net Sales*
Harga Pokok Penjualan	(26,380,072,829)	(2,398,188,439)	(2,810,706,178)	(2,670,867,397)	(34,259,834,843)	*Cost of Goods Sold*
Hasil Segmen	36,880,835,451	2,406,437,506	4,396,232,740	2,133,758,548	45,817,264,245	*Segment Results*

33. SEGMEN OPERASI - LANJUTAN / *33. SEGMENT OPERATION - CONTINUED*

Segmen Operasi Geografis / *Geographical Segment Operation*

Segmen operasi usaha Perusahaan berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut: / *The Company's business segment operation by geographic area are as follows:*

	2023	2023 3 Bulan / Months	
Penjualan Neto			*Net Sales*
Domestik			*Domestic*
Jawa	35,436,826,264	36,835,465,581	*Java*
Sumatera	18,488,778,920	18,417,732,790	*Sumatran*
Kalimantan	20,029,510,497	20,820,045,763	*Kalimantan*
Lain-lain	3,081,463,153	4,003,854,954	Others
Jumlah	77,036,578,834	80,077,099,088	*Total*

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING / *34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES*

Rincian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut: / *Detail of monetary assets and liability in foreign currencies as follow:*

	31 Maret 2024 / March 31, 2024		31 Desember 2023 / December 31, 2023		
	Valas	Rupiah	Valas	Rupiah	
Aset					*Assets*
Kas dan Setara Kas					*Cash and Cash Equivalents*
Dolar Amerika Serikat	6,873	108,951,450	58,439	919,316,493	*United States Dollar*
Dolar Singapura	5,724	67,350,309	59,627	695,195,964	*Singapore Dollar*
Deposito Berjangka yang dibatasi pengunaannya					*Restricted time deposits*
Dolar Amerika Serikat	407,992	6,289,609,451	395,039	6,214,358,509	*United States Dollar*
Jumlah aset moneter dalam mata uang asing		6,465,911,210		7,828,870,966	*Total monetary assets denominated in foreign currencies*

	31 Desember 2023 / December 31, 2023		31 Desember 2023 / December 31, 2023		
	Valas	Rupiah	Valas	Rupiah	
Liabilitas					*Liabilities*
Utang bank jangka pendek					*Short-term bank Loan*
Dolar Amerika Serikat	600,000	9,511,800,000	700,000	15,087,294,948	*US Dollar*
Utang Usaha					*Trade Payable*
Dolar Amerika Serikat	14,874	235,801,802	1,340	580,914,284	*US Dollar*
Euro	-	-	-	-	*Euro*
Ringgit Malaysia	-	-	15,365	75,131,253	*Malaysian Ringgit*
CNY	2,259,649	4,955,568,410	3,257,697	7,522,413,297	*CNY*

	31 Desember 2023 / December 31, 2023		31 Desember 2023 / December 31, 2023		
	Valas	Rupiah	Valas	Rupiah	
Jumlah liabilitas moneter dalam mata uang asing					*Total monetary liabilities denominated in foreign currencies*
Dolar Amerika Serikat	614,874	9,747,601,802	701,340	15,668,209,232	*US Dollar*
Euro	-	-	-	-	*Euro*
Ringgit Malaysia	-	-	15,365	75,131,253	*Malaysian Ringgit*
CNY	2,259,649	4,955,568,410	3,257,697	7,522,413,297	*CNY*
		14,703,170,213		23,265,753,782	
Jumlah liabilitas moneter dalam mata uang asing - neto		(8,237,259,003)		(15,436,882,816)	*Total monetary liabilities denominated in foreign currencies - net*

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING - LANJUTAN

Manajemen berpendapat bahwa risiko dari liabilitas neto dalam mata uang asing tersebut tidak berdampak signifikan terhadap hasil usaha Perusahaan dan Entitas Anak, namun demikian manajemen akan mengevaluasi secara terus menerus komposisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES - CONTINUED

Management believes that the risk of net liabilities denominated in foreign currencies are not significantly impact the results of operations of the Company and its Subsidiaries, however, management will continuously evaluate the composition of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko sebagaimana diuraikan di bawah ini:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The major risk of financial instruments of the Company and Subsidiaries is the currency foreign exchange rate risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Board of Directors reviews and approves policies for them to face their own risk as described below:

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing merupakan risiko bahwa nilai wajar arus kas masa depan dari suatu instrumen akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki risiko mata uang terutama dari transaksi pembelian impor dan perolehan pinjaman dalam mata uang selain Rupiah. Manajemen berkeyakinan bahwa risiko perubahan nilai tukar mata uang asing tersebut dapat dikendalikan karena manajemen senantiasa melakukan penelaahan secara periodik terhadap proporsi pembiayaan dalam mata uang asing tersebut agar tetap terkendali dan senantiasa menelaah nilai mata uang asing tersebut atas posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Sehingga manajemen berpendapat bahwa risiko perubahan nilai tukar mata uang asing tidak akan berdampak signifikan terhadap kegiatan usaha Perusahaan. Rincian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan.

Risk of Foreign Currency Exchange Rate

Risks of foreign currency exchange rate is the risk that the fair value of future cash flows of an instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. The Company and Subsidiaries have a currency risk mainly from the purchase of imports and borrowing in currencies other than Rupiah. Management believes that the risk of changes in exchange rates of foreign currencies can be controlled as management continues to do the review periodically the proportion of financing in foreign currencies in order to stay in control and always examine the value of the foreign currency on the position of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. So that management believes that the risk of changes in foreign currency exchange rates will not significantly impact on the Company's business activities. Details of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are presented.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga merupakan risiko bahwa nilai wajar arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga di pasar. Risiko suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan investasi. Pinjaman dengan suku bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga tersebut. Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga terhadap laba rugi, dan memelihara komposisi pendanaan agar sesuai dengan kebutuhan.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment. Loans with floating interest rates lead to interest rate risk. the Company conducts a regular review of the impact of interest rate changes on profit and loss, and maintain the funding mix to fit the needs.

Tabel berikut ini menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Company' financial instruments that are exposed to interest rate risk:

	2023			
	Kurang dari Satu Tahun / *Less than a Year*	Lebih dari Satu Tahun / *More than a Year*	Nilai Tercatat / *Recorded Value*	
Suku bunga mengambang				*Floating rate*
Aset				*Assets*
Kas dan bank	8,779,504,391	-	8,779,504,391	*Cash and bank*
Deposito berjangka	11,289,609,451	-	11,289,609,451	*Time deposits*
Utang bank jangka pendek	(123,390,078,044)	-	(123,390,078,044)	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang	(2,072,562,062)	(7,409,099,166)	(9,481,661,228)	*Long-term bank loans*

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN - LANJUTAN / *35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - CONTINUED*

Risiko Suku Bunga - Lanjutan / *Interest Rate Risk - Continued*

	2023			
	Kurang dari Satu Tahun / *Less than a Year*	Lebih dari Satu Tahun / *More than a Year*	Nilai Tercatat / *Recorded Value*	
Suku bunga mengambang				*Floating rate*
Utang pembelian aset tetap	(1,156,527,661)	(326,618,984)	(1,483,146,644)	*Liabilities for purchase of fixed assets*
Utang sewa pembiayaan	(150,563,840)	(248,863,691)	(399,427,531)	*Lease liabilities payable*
Liabilitas - bersih	(106,700,617,764)	(7,984,581,841)	(114,685,199,605)	*Liabilities - Net*

	31 Desember 2023 / *December 31, 2023*			
	Kurang dari Satu Tahun / *Less than a year*	Lebih dari Satu Tahun / *More than a year*	Nilai Tercatat / *Recorded Value*	
Suku bunga mengambang				*Floating rate*
Aset				*Assets*
Kas dan bank	19,177,926,755	-	19,177,926,755	*Cash and bank*
Deposito berjangka	11,289,609,451	-	11,289,609,451	*Time deposits*
Utang bank jangka pendek	(118,246,441,978)	-	(118,246,441,978)	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang	(1,853,808,335)	(4,548,467,738)	(6,402,276,073)	*Long-term bank loans*
Utang pembelian aset tetap	(1,269,721,977)	(442,608,481)	(1,712,330,458)	*Liabilities for purchase of fixed assets*
Utang sewa pembiayaan	(150,563,840)	(181,641,463)	(332,205,303)	*Lease liabilities payable*
Liabilitas - bersih	(91,052,999,924)	(5,172,717,682)	(96,225,717,606)	*Liabilities - Net*

Instrumen keuangan Perusahaan yang tidak dicantumkan pada tabel di atas adalah instrumen keuangan yang tidak dikenakan bunga sehingga tidak terpengaruh risiko tingkat bunga.

The Company's financial instruments that are not listed in the above table are financial instruments that are not subject to interest so not affected the interest rate risk.

Risiko Kredit / *Credit Risk*

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang dialami Perusahaan jika pelanggan atau pihak lain yang terkait dengan instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitasnya. Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan yang memiliki sejarah kredit yang baik. Semua penjualan kredit dilakukan melalui prosedur verifikasi kredit. Saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko tidak tertagihnya piutang. Perusahaan akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti pelunasan piutang yang telah jatuh tempo. Penyisihan yang spesifik dibuat jika Perusahaan menyimpulkan bahwa piutang tidak dapat tertagih. Untuk menekan risiko kredit, Perusahaan menghentikan penjualan produk kepada pelanggan yang telah gagal bayar.

Credit risk is the risk of financial loss to the Company if a customer or other parties associated with the financial instrument fails to meet its liabilities. The Company has a policy to ensure the sale of products only made to customers who are trustworthy and who have a good credit history. All credit sales were made through credit verification procedures. The outstanding receivables are monitored continuously to reduce the risk of uncollectible receivables. The Company will contact the customer to follow the settlement of receivables that are due. Specific allowance is made if the Company concludes that the receivables are not collectible. To reduce the risk of credit, the Company closed the sale of products to customers who have defaulted.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN - LANJUTAN

Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas dan setara kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional, belanja modal, dan memenuhi liabilitas keuangan pada saat jatuh tempo. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan memelihara fleksibilitas melalui tingkat saldo kas dan setara kas yang memadai serta ketersediaan dana yang dapat ditarik dari fasilitas kredit yang telah disetujui. Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan melakukan evaluasi berkala terhadap informasi arus kas proyeksi dan aktual, dan senantiasa memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi peluang untuk memperoleh sumber-sumber pendanaan.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - CONTINUED

Liquidity Risk

Liquidity risk management requires careful availability of cash and cash equivalents are sufficient to meet the needs of operating capital, capital expenditures, and satisfy financial liabilities as they fall due. In carrying out its business activities, the Company maintains flexibility through the level of cash and cash equivalent balances were adequate and the availability of funds that can be drawn from the approved credit facility. Management manages liquidity risk by conducting periodic evaluation of the cash flow-projections and actual cash flows, and constantly monitor the condition of financial markets to identify opportunities to obtain funding sources.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Tabel berikut ini menyajikan analisis instrumen keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, serta utang dan pinjaman:

Fair Value of Financial Instrument

The following table presents an analysis of financial instruments classified as loans and receivables, as well as debts and loans:

	31 Maret 2024 / *March 31, 2024*	31 Desember 2023 / *December 31, 2023*	
Aset Keuangan			*Financial Assets*
Kas dan Bank	8,779,504,391	19,177,926,755	*Cash and Bank*
Deposito Berjangka	11,289,609,451	11,289,609,451	*Time Deposits*
Piutang Usaha	62,842,233,293	53,348,839,891	*Trade receivable*
Piutang Lain-lain	9,622,957,017	13,076,882,628	*Other receivable*
Jumlah	92,534,304,153	96,893,258,725	*Total*
Liabilitas Keuangan			*Financial liabilities*
Utang bank jangka pendek	123,390,078,044	118,246,441,978	*Short-term bank loan*
Utang usaha	22,371,718,347	12,197,321,872	*Trade payable*
Utang lain-lain	16,554,658,723	22,342,868,502	*Other payables*
Biaya yang masih harus dibayar	6,565,250,233	6,750,172,827	*Accrued expenses*
Utang bank jatuh tempo dalam setahun	2,072,562,062	1,853,808,335	*Bank loan due within a year*
Utang bank jangka panjang	7,409,099,166	4,548,467,738	*Long-term bank loan*
Utang Pembelian Aset tetap jangka pendek	1,156,527,661	1,269,721,977	*Short - termLiabilities for purchase of fixed assets*
Utang pembiayaan konsumen jangka pendek	150,563,840	150,563,840	*short - term Debt financing consumer*
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang	248,863,691	181,641,463	*long - term Debt financing consumer*
Jumlah	179,919,321,766	167,541,008,532	*Total*

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat diperlukan dalam transaksi terkini antara pihak-pihak yang berkeinginan (willing parties) dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

The fair value of financial assets and financial liabilities are determined based on the amount by which the instrument could be needed in a current transaction between willing parties and is not a forced sale or liquidation.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasi dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut.

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position at fair value, or served in the carrying amount either because the amount is approximately equal to fair value or because its fair value can not be measured reliably. The following methods assumptions were used to estimate the fair value for each class of financial instrument that is practicable to estimate that value.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN - LANJUTAN

Liabilitas Keuangan

Nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan biaya masih harus dibayar serta bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

Nilai tercatat utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun mendekati nilai wajarnya karena dibebankan tingkat bunga mengambang yang ditelaah ulang secara berkala.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - CONTINUED

Financial liabilities

The carrying values of cash and cash equivalents, trade receivable, other receivables, short-term bank loans, other payable, short-term employee benefits obligation and accrued expenses as well as part of long-term debt maturing within one year is approaching the value fair because the short-term nature.

The carrying values of long-term payables of current maturities within one year approximate their fair values due to the floating interest rate charged to be reviewed periodically.